

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS  
KARANGAN SEDERHANA MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI  
PADA SISWA KELAS III SD NEGERI MERTASINGA 02 CILACAP**



**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada UNUGHA Cilacap untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelara Kesarjanaan Strata I dalam Ilmu Pendidikan*

Disusun Oleh :

**Nama** : Siti May Munah  
**NIM** : 14862061006  
**Program Studi** : PGSD

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI (UNUGHA)  
CILACAP**

**2020**

## PENGESAHAN

Skripsi Saudara  
Nama : **SITI MAY MUNAH**  
NIM : 14862061006  
Fakultas/Prodi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/ PGSD  
Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap.

Telah disidang Skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada hari / tanggal :

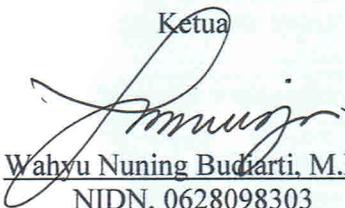
**Selasa, 14 Januari 2020**

Dan dapat diterima sebagai pemenuhan tugas akhir mahasiswa Program Strata 1 (S.1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD ) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) pada Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.

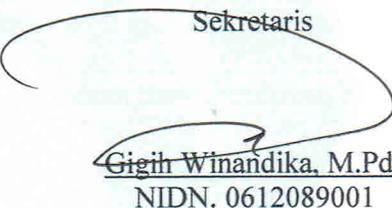
Cilacap, 14 Januari 2020

Dewan Sidang

Ketua

  
Wahyu Nuning Budiarti, M.Pd.  
NIDN. 0628098303

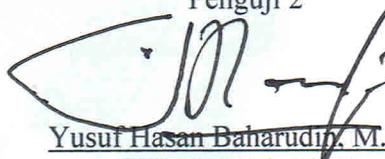
Sekretaris

  
Gigih Winandika, M.Pd.  
NIDN. 0612089001

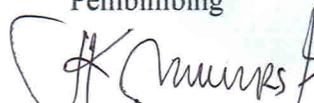
Penguji 1

  
Galuh Rahayuni, M.Pd.  
NIDN. 0603038901

Penguji 2

  
Yusuf Hasan Baharudin, M.Pd.I.  
NIDN. 0629019101

Pembimbing

  
Nani Kurniasih, ST., M.Si.  
NIDN. 2129127301

Ass. Pembimbing

  
Wahyu Nuning Budiarti, M.Pd.  
NIDN. 0628098303

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

  
Wahyu Nuning Budiarti, M.Pd.  
NIDN. 0628098303



Yusuf Hasan Baharudin, S.Pd.I.,M.Pd.I

Dosen Fakultas KIP Nahdlatul Ulama Al Ghozali (UNUGHA) Cilacap

---

**NOTA KONSULTAN**

Hal : Skripsi Saudari Siti May Munah

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas KIP UNUGHA

Di -

Cilacap

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah saya memeriksa dan mengadakan koreksi seperlunya atas skripsi saudari:

Nama : Siti May Munah

NIM : 14862061006

Judul : "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap"

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghozali (UNUGHA) Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar strata satu (S1).

Bersama ini kami kirimkan skripsi tersebut. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Cilacap, 10 Januari 2020

Konsultan



Yusuf Hasan Baharudin, S.Pd.I.,M.Pd.I

NIDN. 0629019101

Nani Kurniasih, S.T., M.Si., Wahyu Nuning Budiarti, S.E., M.Pd.  
Dosen Fakultas KIP Nahdlatul Ulama Al Ghozali (UNUGHA) Cilacap

---

**NOTA PEMBIMBING**

Cilacap, 10 Januari 2020

Hal : Skripsi Saudari Siti May Munah

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan FKIP

UNUGHA Cilacap

Di -

Cilacap

Assalamu'alaikum .Wr.Wb

Setelah saya memeriksa dan mengadakan koreksi seperlunya atas skripsi saudara:

Nama : Siti May Munah

NIM : 14862061006

Judul Skripsi : "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS III SD NEGERI MERTASINGA 02 CILACAP"

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke sidang munaqasah.

Bersama ini kami kirimkan skripsi tersebut, semoga dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



**Nani Kurniasih, S.T., M.Si.**

NIDN. 2129127301

Pembimbing II



**Wahyu Nuning Budiarti, SE., M.Pd.**

NIDN. 0628098303

## SURAT PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti May Munah

NIM : 14862061006

Fak/Prodi : FKIP/PGSD

Tahun : 2020

Judul Skripsi : "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS  
KARANGAN SEDERHANA MELALUI MEDIA  
GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS III SD  
NEGERI MERTASINGA 02 CILACAP "

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar orisinil atau asli buatan sendiri, tidak ada unsur menjiplak atau dibuatkan. Jika dikemudian hari ditemukan adanya indikasi salah satu dari unsur diatas, maka saya bersedia untuk dicabut gelar kesarjanaannya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan kesadaran penuh dan tanpa unsur paksaan.

Cilacap, 08 Januari 2020

Penulis Skripsi



Siti May Munah  
NIM. 14862061006

## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan (QS. Al-Insyirah: 6)”

Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak

– **Albert Einstein**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sudarto dan Ibu Suparti yang telah menjadi motivasi dan semangat terbesarku selama ini.
2. Saudara-saudaraku, Ikmah dan Ardi Yanuar yang selalu memberi keceriaan disetiap hari-hariku dan tidak pernah lelah memberikan semangat.
3. Almamater Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) dan Institut Agama Islam Imam Ghazali (IAIIG) Cilacap.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala rahmat, hidayah, dan inayahnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tanpa suatu halangan apapun. Shalawat dan salam selalu penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, serta pengikut setianya.

Atas berkat dan rahmat Allah SWT yang telah memberi petunjuk dan kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KETERMILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS III SD NEGERI MERTASINGA 02 CILACAP”. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. KH. Nasrulloh, M.H selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.
2. Wahyu Nuning Budiarti S.E, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.

3. Mawan Akhir Riwanto, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.
4. Nani Kurniasih, S.T., M.Si selaku pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Wahyu Nuning Budiarti, SE., M.Pd selaku asisten pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Sunarti, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Mertasinga 02 Cilacap.
7. Sri Yatimah, S.Pd.SD selaku wali kelas 3 SDN Mertasinga 02 Cilacap.
8. Seluruh siswa kelas 3 SDN Mertasinga 02 Cilacap.
9. Rekan-rekan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) seperjuangan yang memberikan keceriaan dan tak hentinya memberikan semangat.
10. Seluruh karyawan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.
11. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih kurang sempurna, namun ini adalah bentuk usaha yang maksimal dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga apabila terdapat kekeliruan dan kekurangan. Kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan oleh peneliti demi perbaikan karya di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca serta dapat menambah khasanah keilmuan bagi kita semua. Amin.

Cilacap, 08 Januari 2020  
Penulis

**SITI MAY MUNAH**  
NIM. 14862061006

## ABSTRAK

Siti May Munah, 14862061006, Judul Skripsi “*Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap*”. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap melalui media gambar berseri.

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam judul skripsi adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III, sedangkan subjeknya adalah guru dan siswa kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan metode tes.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I sampai siklus II dapat disampaikan bahwa dengan penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa, dimana pada tahap pra siklus ada 8 orang siswa atau 29,62% yang tuntas dan 19 siswa atau 73,08% yang belum tuntas, pada siklus I menjadi 10 siswa atau 37,03% yang tuntas dan 17 siswa atau 62,97% yang belum tuntas, dan pada siklus II menjadi 24 siswa atau 88,88% yang tuntas dan 3 orang siswa atau 11,12% yang belum tuntas belajarnya. Proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dalam menerapkan media gambar berseri.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui penggunaan media gambar berseri dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi karangan sederhana pada siswa kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun perlu adanya variasi penggunaan media pembelajaran yang tepat lainnya agar bisa menyampaikan pembelajaran lebih baik lagi dan memberi pengalaman belajar yang berbeda.

Kata Kunci: *Keterampilan Menulis Karangan Sederhana dan Media Gambar Berseri*.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN KEORISINILAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN NOTA KONSULTAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
LEMBAR ABSTRAKSI .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional .....	6
Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan	
1. Sederhana.....	6
2. Media Gambar Seri.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat penelitian.....	9
F. Telaah Pustaka.....	10
G. Hipotesis Tindakan.....	15
H. Metode Penelitian.....	15
I. Sistematika Penulisan Skripsi.....	22
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Gambar Berseri	
1. Hakikat Keterampilan Menulis Karangan Sederhana.....	24

	2. Hakikat Media Gambar Berseri.....	30
	3. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Gambar Berseri.....	39
	B. Kerangka Berpikir.....	40
	C. Hipotesis Tindakan.....	43
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Metode Penelitian.....	44
	1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
	2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	45
	3. Variabel Penelitian.....	45
	4. Subjek dan Objek Penelitian.....	45
	5. Metode Pengumpulan Data.....	46
	6. Uji Instrumen.....	46
	7. Teknik Analisis Data.....	47
	8. Prosedur Penelitian.....	48
	B. Sistematika Penulisan Skripsi.....	52
<b>BAB IV</b>	<b>LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Gambaran Umum SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap .....	54
	B. Hasil Penelitian .....	55
	1. Hasil Penelitian Pra Siklus .....	55
	2. Hasil Penelitian Siklus I .....	56
	3. Hasil Penelitian Siklus II .....	60
	C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	68
	B. Implikasi.....	69
	C. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR GAMBAR

1.1	Bagan Sistematika Penulisan Skripsi .....	19
2.1	Kerangka Berpikir PTK .....	42
3.1	Tahapan-tahapan PTK .....	49
4.1	Tabel Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia .....	56
4.2	Tabel Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siklus I .....	59
4.3	Tabel Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siklus II .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Daftar Nilai Pra Siklus.....	71
Lampiran 2.	Daftar Nilai Siklus I.....	72
Lampiran 3.	Daftar Nilai Siklus II.....	73
Lampiran 4.	Daftar Rekapitulasi Nilai Setiap Siklus.....	74
Lampiran 5.	Daftar Hadir Siswa Siklus I.....	75
Lampiran 6.	Daftar Hadir Siswa Siklus II.....	76
Lampiran 7.	Lembar Observasi Siswa.....	77
Lampiran 8.	Lembar Observasi Siswa.....	78
Lampiran 9.	Lembar Observasi Guru.....	79
Lampiran 10.	Lembar Observasi Guru.....	80
Lampiran 11.	Lembar Evaluasi Media.....	81
Lampiran 12.	Lembar Validitas Isi.....	82
Lampiran 13.	Lembar Penilaian Siswa.....	83
Lampiran 14.	Profil Sekolah SDN Mertasinga 02.....	84
Lampiran 15.	Dokumentasi Penelitian.....	87
Lampiran 16.	Daftar Riwayat Hidup.....	89
Lampiran 17.	Surat Keterangan .....	90
Lampiran 18.	Kisi Soal .....	91
Lampiran 19.	RPP .....	92

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sekolah dasar pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak-anak usia 6-12 tahun. Pendidikan sekolah dasar dimaksud untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak didik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangan. Melalui pendidikan dasar juga diharapkan dapat menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas. Di masa yang akan datang, para siswa akan menghadapi tantangan yang cukup berat karena kehidupan masyarakat global yang selalu mengalami perubahan. Oleh karena itu, siswa perlu diberikan beberapa pembelajaran yang dapat bermanfaat dan menunjang dirinya.

Pembelajaran yang diberikan kepada siswa dapat terdiri dari beberapa mata pelajaran dan diantaranya yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia yang dirancang untuk mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa adanya bahasa (termasuk bahasa Indonesia) ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat tumbuh dan berkembang. Dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia juga dibagi menjadi empat ketrampilan dan kemampuan diantaranya yaitu keterampilan membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Selain itu dalam bahasa Indonesia juga terdapat kemampuan diantaranya yaitu kemampuan berbahasa, dimana kemampuan

berbahasa seseorang apabila dibina sejak usia dini akan menjadi bekal berharga bagi anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Kemampuan berbahasa yang baik akan membawa pengaruh yang besar dalam kehidupan di masyarakat luas. Keberhasilan menjalin komunikasi dengan orang lain juga dipengaruhi oleh penguasaan bahasa yang dimiliki seseorang.

Kemampuan seseorang dalam berbahasa dilandasi empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*).<sup>1</sup> Setiap keterampilan itu memiliki hubungan erat dengan proses yang mendasari kemampuan berbahasa seseorang. Bahasa yang dikuasai seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa maka akan semakin cerah dan jelas pula pikirannya. Pernyataan itu mengisyaratkan, jika seseorang mau melatih keterampilan berbahasanya maka pikirannya akan semakin terlatih juga.

Keterampilan menulis merupakan bagian penting yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis merupakan keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung kepada pihak lain. Keterampilan menulis seseorang tidak akan datang dengan sendirinya, tetapi harus dilakukan pembinaan dan latihan sejak dini.

Keterampilan menulis dapat dibina dan dilatih sejak usia SD, yaitu melalui pembelajaran menulis karangan. Keterampilan menulis karangan memerlukan penguasaan materi dasar yang mendukungnya, yaitu penguasaan

---

<sup>1</sup> Henry Guntur Tarigan. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Edisi Revisi. (Bandung: Penerbit Angkasa. 2013) Hal.1

kosa kata, diksi, penyusunan kalimat, pembentukan paragraf, logika berpikir, tanda baca, dan ejaan yang tepat. Keterampilan menulis memiliki posisi sebagai keterampilan yang paling tinggi dibanding dengan keterampilan berbahasa lainnya, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca. Keterampilan menulis berhubungan dengan keterampilan membaca, sehingga penulis yang baik biasanya juga seorang pembaca yang baik. Rajin membaca merupakan modal penting bagi seorang yang ingin menjadi pengarang, sehingga bila seseorang malas membaca maka dengan sendirinya dia tidak akan memiliki dasar yang kuat untuk menjadi pengarang.<sup>2</sup>

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 disebutkan bahwa keterampilan menulis karangan sederhana wajib diajarkan pada siswa kelas III Sekolah Dasar. Tujuan pembelajaran tersebut yaitu siswa mampu menulis karangan sederhana berdasarkan gambar berseri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda titik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti kepada guru kelas pada saat proses pembelajaran menulis karangan sederhana di kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap, dapat diketahui bahwa siswa belum memiliki minat atau motivasi yang baik untuk menulis karangan sederhana. Ada beberapa siswa yang hanya mampu menulis beberapa kalimat saja. Dari 10 gambar berseri terdapat 10 kalimat karangan sederhana yang dituliskan oleh siswa,

---

<sup>2</sup> M. Atar Semi. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. (Bandung: Penerbit Angkasa. 2007) Hal.6

yang berarti dalam 1 gambar berseri siswa hanya membuat 1 kalimat saja. Siswa juga tampak kesulitan untuk menggali ide yang hendak ditulis. Siswa masih merasa kesulitan untuk menuangkan gagasan dalam bentuk karangan sederhana.

Pada saat proses pembelajaran menulis karangan sederhana, guru masih menggunakan metode dan media pembelajaran yang kurang variatif, sehingga menyebabkan siswa kurang termotivasi terhadap pembelajaran menulis karangan. Metode yang digunakan guru dalam mengajarkan menulis karangan sederhana yaitu ceramah yang diikuti dengan pemberian tugas kepada siswa untuk menulis karangan sederhana dengan penggunaan media pembelajaran seperti papan tulis dan buku. Banyak siswa yang tidak memiliki gambaran jelas terhadap gagasan yang hendak dituangkan dalam bentuk karangan. Keterampilan menulis karangan siswa masih tergolong rendah, terbukti hanya sedikit saja siswa yang mampu menulis karangan dengan baik. Hal itu terlihat dari presentase nilai tes menulis karangan yang dilakukan oleh guru kelas dan siswa yang tidak lulus mencapai 60% dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah untuk pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu 70,00 dengan jumlah sebanyak 16 siswa dari jumlah keseluruhan siswa kelas III yaitu 27 siswa dimana jumlah siswa laki-laki 15 siswa dan siswa perempuan berjumlah 12 siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti dan guru kelas III SD Negeri Mertasingan 02 Cilacap sepakat akan memberikan salah satu solusi alternative permasalahan yang dihadapi siswa dan guru dalam pembelajaran

menulis karangan sederhana agar dapat diatasi. Solusi ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III, sehingga nilai menulis karangan sederhana siswa dapat meningkat. Penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran menulis karangan sederhana diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana. Hasil kesepakatan peneliti dan guru kelas III, yaitu menerapkan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis karangan sederhana siswa.

Penerapan media ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa ketika mengikuti proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran menulis karangan sederhana. Oleh karena itu profesionalisme guru dibutuhkan guna terciptanya proses pembelajaran kreatif, efektif dan efisien dalam pengembangan keterampilan siswa yang memiliki karakteristik yang beragam. Guru sebagai fasilitator dalam pendidikan harus mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Selain itu guru juga dapat menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat dan menarik sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemilihan berbagai metode dan media pembelajaran yang banyak jenisnya tentu harus dipertimbangkan sebelum digunakan, misalnya dengan memperhatikan beberapa aspek seperti materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia serta hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Media dapat dijadikan perantara untuk menyalurkan pesan atau materi yang disampaikan guru. Selain itu, dengan adanya media siswa akan lebih

tertarik dalam mengikuti pembelajaran, siswa lebih konsentrasi dan membuat pembelajaran menjadi lebih kongkret terhadap materi yang disampaikan guru. Namun dalam kenyataannya, guru dalam menyampaikan mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis karangan belum menggunakan media yang variatif.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa dengan media gambar berseri. Peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul penelitian “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap Tahun 2017/2018”.

## **B. Definisi Operasional**

Penelitian ini perlu diberikan definisi operasional variabel agar tidak terjadi perbedaan persepsi terhadap variabel yang digunakan yaitu:

### **1. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana**

Pengertian peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan.<sup>3</sup> Peningkatan yang dimaksud oleh peneliti yaitu adanya perubahan nilai ketrampilan menulis karangan sederhana yang meningkat dari 60% dibawah KKM menjadi 70% diatas KKM sesudah adanya perlakuan treatment.

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis adalah

---

<sup>3</sup> Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). Hal. 1281

salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan bertatap muka dengan pihak lain.<sup>4</sup> Keterampilan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan pada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.<sup>5</sup>

Karangan sederhana diperoleh dari suatu proses dimana ide yang ada dilibatkan dalam suatu kata, kata-kata tersebut kemudian dirangkai menjadi sebuah kalimat. Kalimat disusun menjadi sebuah paragraf dan akhirnya paragraf-paragraf tersebut mewujudkan sebuah karangan sederhana.

Jadi yang dimaksud peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana adalah peningkatan keterampilan siswa dalam menggunakan bahasa tulis untuk mengungkapkan ide, pikiran, atau perasaan kepada orang lain dalam bentuk karangan yang berisi penggambaran terhadap objek tertentu yang berhasil ditangkap melalui penglihatan, perabaan, perasaan, penciuman, dan suasana yang dirasakan yang dirangkai menjadi sebuah kalimat. Kemudian kalimat disusun menjadi sebuah paragraf dan akhirnya paragraf-paragraf tersebut menjadi sebuah karangan sederhana.

## 2. Media gambar seri

Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik

---

<sup>4</sup> Henry Guntur Tarigan. *Op.Cit.* hal. 3

<sup>5</sup> Saleh Abbas. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar.* (Jakarta: Dirjen DIKTI. 2006) hal. 125

untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>6</sup>

Gambar seri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Siswa berlatih menceritakan setiap gambar, yang nantinya hasil cerita setiap gambar apabila dirangkai akan menjadi sebuah karangan yang utuh.<sup>7</sup>

Jadi yang dimaksud media gambar seri adalah media visual dua dimensi yang terdiri atas beberapa gambar yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang digunakan dalam interaksi belajar mengajar.

Berdasarkan keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana melalui media gambar seri yaitu meningkatnya nilai keterampilan yang dimiliki oleh siswa untuk merangkai kalimat berdasarkan media berupa gambar yang disusun saling berhubungan menjadi sebuah karangan sederhana.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan pokok dalam tulisan ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana penerapan media gambar berseri pada materi menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap?
2. Bagaimana keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap sebelum menggunakan media gambar berseri?

---

<sup>6</sup> Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2009), hal. 03

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 119

3. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap sesudah menggunakan media gambar berseri?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas maka peneliti mengemukakan tujuan dari penelitian antara lain:

1. Menganalisis penerapan media gambar berseri pada materi menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap.
2. Mengetahui keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap sebelum menggunakan media gambar berseri.
3. Mengetahui ada tidaknya peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap sesudah menggunakan media gambar?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian yang kami lakukan diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini dapat berguna dalam pengembangan pembangunan dan peningkatan khasanah ilmiah dalam dimensi pendidikan khususnya pendidikan guru sekolah dasar.

## 2. Manfaat Praktis:

- a. Sebagai bahan masukan kepada guru untuk menerapkan media gambar berseri untuk materi membuat karangan sederhana pada siswa kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap.
- b. Sebagai bahan masukan kepada guru untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Sebagai bahan masukan kepada Kepala Sekolah dan guru untuk meningkatkan mutu SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap.

## F. Telaah Pustaka

### 1. Identitas Buku Utama

#### a. Buku Strategi Belajar Mengajar (2011) oleh Hamdani

Buku ini membahas (1) Pengertian dan Tujuan Strategi Belajar Mengajar; (2) Hakikat Sistem Pengembangan Belajar Mengajar; (3) Model Pengembangan Sistem Instruksional; (4) Rencana Pengembangan, Tujuan, dan Bahan Pengajaran; (5) *Media dan Metode Pengajaran*; dan (6) Tujuan dan Fungsi Evaluasi dan Umpan Balik Pengajaran.<sup>8</sup>

#### b. Buku Evaluasi Pembelajaran (2012) oleh Asep Jihad dan Abdul Haris

Buku ini membahas (1) *Pembelajaran*; (2) Beberapa Model Pembelajaran Kontemporer; (3) Konsep Dasar Penilaian; (4) Instrumen

---

<sup>8</sup> Hamdani, (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Satria

Penilaian; (5) Penilaian Kelas; (6) Penyusunan Instrumen dan Teknik Penskoran; dan (7) Kriteria Tes Yang Baik.<sup>9</sup>

**c. Buku Strategi Belajar Mengajar (2010) oleh Syaeful Bahri Djamarah dan Aswan Zain**

Buku ini membahas (1) Pendahuluan; (2) Konsep Strategi Belajar Mengajar; (3) Hakikat, Ciri, dan Komponen Belajar Mengajar; (4) Berbagai Pendekatan Dalam Belajar Mengajar; (5) Kedudukan Pemilihan dan Penentuan Metode Dalam Pengajaran; (6) Keberhasilan Belajar Mengajar; (7) *Penggunaan Media Sumber Belajar Dalam Proses Belajar Mengajar*; (8) Beberapa Teknik Mendapatkan Umpan Balik; (9) Pengembangan Variasi Mengajar; dan (10) Pengelolaan Kelas.<sup>10</sup>

**d. Buku Strategi Pembelajaran Bahasa (2009) oleh Iskandawassid dan Dadang Sunendar**

Buku ini membahas (1) Pengertian dan Klasifikasi Strategi Belajar Mengajar Bahasa, (2) Pendekatan dan Metodologi Pembelajaran Bahasa, (3) Proses Pemerolehan Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Kedua, (4) Profil Pembelajar Bahasa, (5) Tugas dan Peran Pengajar dan Pembelajar, (6) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Strategi Belajar Mengajar, (7) Evaluasi Belajar Mengajar Bahasa, (8) Pemilihan, Seleksi Bahan, dan Materi

---

<sup>9</sup> Asep Jihan dan Abdul Haris, (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo

<sup>10</sup> Syaeful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Pembelajaran, (9) *Strategi Inovatif Ketrampilan Berbahasa*, (10) *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing*.<sup>11</sup>

**e. Buku Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia (2016) oleh Asih**

Buku ini membahas (1) Pendahuluan, (2) *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (3) Pendekatan dan Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia, (4) *Teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (5) Model Pembelajaran Bahasa Indonesia, (6) Proses Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa Kedua, (7) Peran Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, (8) *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (9) *Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (10) *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (11) Strategi Membangun Budaya Literasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Kurikulum 2013, (12) Model Pembelajaran Berbasis Teks dalam Kurikulum 2013.<sup>12</sup>

**f. Buku Penyuntingan Bahasa Indonesia Karang-Mengarang (2010) oleh Kunjana Rahardi**

Buku ini membahas (1) Pendahuluan: Ihwal Penyuntingan dan Tali-Temalnya, (2) Ihwal Kata dan Tali-Temalnya: Peranti Sunting Ke-1, (3) *Pilihan Kata dan Tali-Temalnya: Peranti Sunting Ke-2*, (4)

---

<sup>11</sup> Iskandawassid dan Dadang sunendar, (2010). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

<sup>12</sup> Asih, (2016). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia

*Kalimat dan Tali-Temalinya: Peranti Sunting Ke-3, (5) Paragraf dan Tali-Temalinya: Peranti Sunting Ke-4.*<sup>13</sup>

**g. Buku Bina Bahasa Indonesia (2007) oleh Tim Bina Karya Guru**

Buku ini terdiri dari beberapa materi pembelajaran diantaranya pelajaran 1 sampai dengan pelajaran 9. Bagiannya setiap awal bab disajikan strandar kompetensi, kompetensi dasar, materi dan kegiatan belajar. Mendengarkan, Berbicara, Membaca, *Menulis*, Latihan, Tes Kemampuan, dan Tugas Portofolio.<sup>14</sup>

**h. Buku Media Pembelajaran (2010) oleh Sri Anitah**

Buku ini mencakup 3 bab dimana dalam setiap bab mempunyai bagian sub bab yang digunakan oleh penulis sebagai referensi. Buku ini membahas (1) Pendahuluan, (2) *Materi Pelatihan* dan (3) Evaluasi dan Refleksi.<sup>15</sup>

**i. Buku Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif) (2013) oleh Zainal Aqib**

Buku ini mencakup 3 bab dimana dalam setiap bab mempunyai bagian sub bab yang digunakan oleh penulis sebagai referensi. Buku ini membahas (1) Model-Model Pembelajaran, (2) *Media Pembelajaran* dan (3) Strategi Pembelajaran.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Kunjana Rahardi, (2009). *Penyuntingan Bahasa Indonesia Untuk Karang-Mengarang*. Jakarta: Penerbit Erlangga

<sup>14</sup> Tim Bina Karya Guru, (2006). *Bina Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga

<sup>15</sup> Sri Anita, (2010). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka

<sup>16</sup> Zainal Aqib, (2013). *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya

**j. Buku Media Pengajaran (2010) oleh Nana Sudjana dan Ahmad Rivai**

Buku ini membahas (1) *Penggunaan Media Pengajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar*, (2) Keterbacaan Visual Sebagai Dasar Media Pendidikan, (3) Media Grafis (Grafika), (4) Gambar Fotografi; (5) Media Proyeksi, (6) Media Audio, (7) Media Tiga Dimensi, dan (8) Lingkungan Sebagai Media Pengajaran.<sup>17</sup>

**2. Penelitian Terdahulu**

Untuk menambah referensi dan sebagai rujukan, penulis mengungkapkan penelitian terdahulu yang pertama ditulis oleh Sri Hartana yang berjudul “*Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Metode Field Trip Di Kelas IV SD Negeri Gegulu Kulon Progo*”, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode *Field Trip*. Penelitian ini relevan dengan apa yang hendak peneliti teliti namun ada perbedaan pada materi yang diteliti, penerapan metode dan tingkatan kelasnya.

Penulis juga merujuk pada referensi yang kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mijil Widianingtias dengan judul “*Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas IV MI Al-Fatah Kemutug Wadaslintang Wonosobo Jawa Tengah Tahun Ajaran 2012/2013*”, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar

---

<sup>17</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

siswa serta aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan media gambar. Penelitian ini relevan dengan apa yang hendak peneliti teliti namun ada perbedaan pada materi pembelajaran, tingkatan kelas dan tujuan penelitiannya.

## **G. Hipotesis Tindakan**

Dengan menggunakan media gambar berseri maka akan ada atau tidaknya peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap tahun 2017/2018.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. PTK (Penelitian Tindakan Kelas) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.<sup>18</sup>

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Menggunakan pendekatan campuran yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif adalah dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini

---

<sup>18</sup> Ekawarna, *Penelitian Tindakan kelas*. (Jakarta: Gaung Persada, 2011). Hal. 4-5

disebut juga metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kualitatif adalah dinamakan sebagai metode baru karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.<sup>19</sup>

## **2. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **a. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan dari bulan Februari sampai April 2018.

### **b. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap yang beralamat di Jalan Lengkong RT 05 RW IX Kelurahan Mertasinga Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

## **3. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini memiliki dua variable penelitian, yaitu variabel pertama adalah peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana dan variabel kedua adalah penerapan media gambar berseri.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011) hal. 07-09

#### **4. Subyek dan Objek Penelitian**

Subyek penelitian adalah barang, manusia atau tempat yang bisa memberikan informasi penelitian.<sup>20</sup> Subyek penelitiannya adalah siswa kelas III, guru dan dokumen SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap.

Objek Penelitian adalah keterampilan menulis karangan sederhana melalui media gambar berseri pada siswa kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap.

#### **5. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, wawancara dan tes. Dokumentasi digunakan untuk mencari data RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) milik guru dan data tentang siswa. Observasi digunakan untuk menggali informasi proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya karangan sederhana melalui penerapan media gambar berseri. Wawancara digunakan untuk menilai dalam proses belajar. Dan tes digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana siswa.

#### **6. Uji Instrumen**

Uji instrumen merupakan keabsahan data dalam penelitian. Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas adalah suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>21</sup> Uji

---

<sup>20</sup> Umi Zulfa. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Edisi Revisi. (Cilacap: Al Ghazali Press 2009). Hal.53

<sup>21</sup> Sukardi, (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2003) hal. 121-127

reliabilitas adalah sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.<sup>22</sup>

Kriteria keberhasilan adalah yang menjadi kriteria keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah jika rata-rata variabel yang diukur oleh observasi (variabel penggunaan media gambar berseri) mencapai kualitas minimal “tinggi” dan variabel yang diukur dengan lembar tes (variabel peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana) mencapai nilai rata-rata 70 dalam skala 10-100, yang berarti tingkat penguasaan kompetensi minimal 70%.

## **7. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden. Data kuantitatif adalah data yang ditransfer dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsi data dapat dilakukan dengan menggunakan statistika deskriptif.<sup>23</sup> Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur,

---

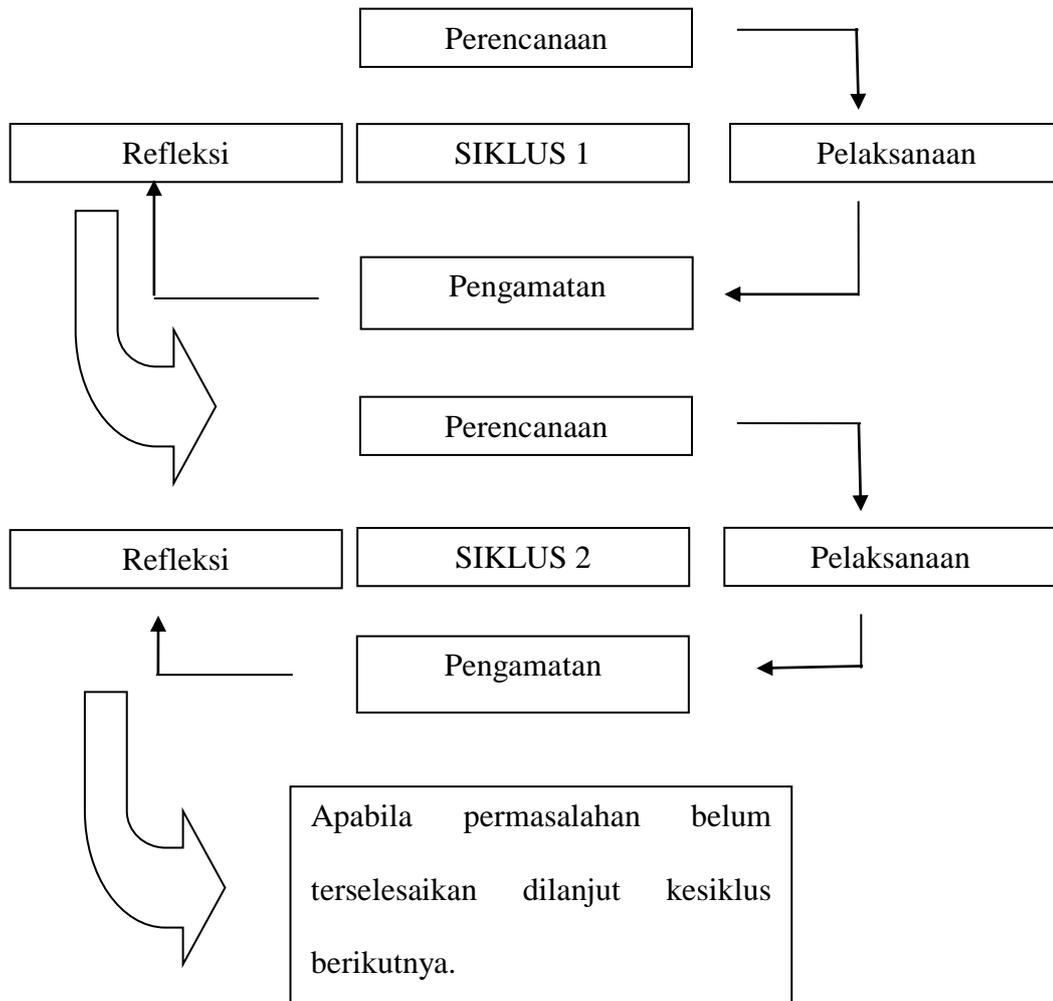
<sup>22</sup> Sukardi, *Loc. Cit.*

<sup>23</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), hal. 86

ringkas, dan jelas, mengenai sesuatu gejala, peristiwa, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.<sup>24</sup>

## 8. Prosedur Penelitian

Prosedur PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini menjadi 2 siklus. Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan data pengamatan secara langsung terhadap jalannya media gambar berseri yang akan digunakan untuk menyampaikan materi karangan sederhana di kelas III.



**Bagan Tahapan Penelitian<sup>25</sup>**

<sup>24</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) Hal. 04-05

Rencana tindakan masing-masing siklus dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini dibagi menjadi 4 kegiatan yaitu: a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) pengamatan, dan d) refleksi.

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan berupa persiapan-persiapan yang terdiri dari:

- (1) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap. RPP digunakan oleh guru sebagai acuan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- (2) Menetapkan materi bahan ajar.
- (3) Menyusun skenario pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri.
- (4) Menyusun alat evaluasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis karangan siswa kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap.

b) Tahap Pelaksanaan

Deskripsi tindakan yang dilakukan sesuai dengan judul PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini adalah penerapan media gambar berseri pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi karangan sederhana, yaitu:

- (1) Guru menyiapkan media yang akan digunakan.
- (2) Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai.

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 16

- (3) Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk membuat karangan sederhana dengan penerapan media gambar berseri pada mata pelajaran bahasa indonesia materi karangan sederhana.
- (4) Guru memberikan kesimpulan secara umum.
- (5) Evaluasi.
- (6) Penutup.

c) Tahap Pengamatan

Kegiatan observasi dilakukan oleh observer yaitu dua orang guru. Observasi dilakukan pada setiap akhir pertemuan setiap siklus atau selama 2 kali selama PTK (Penelitian Tindakan Kelas) berlangsung. Variabel yang diobservasi meliputi:

- (1) Perhatian siswa SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap dalam mengikuti mata pelajaran bahasa indonesia materi karangan sederhana melalui penerapan media gambar berseri dari awal hingga akhir.
- (2) Pemahaman siswa SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap terhadap mata pelajaran bahasa indonesia materi karangan sederhana melalui penerapan media gambar berseri dan tugas-tugas yang harus diselesaikan selama pembelajaran.

Sedangkan kegiatan evaluasi dimulai dengan melakukan tes formatif pada setiap akhir kegiatan pembelajaran dan pemberian tes pada setiap akhir siklus. Variabel yang diukur melalui kegiatan ini meliputi: Keterampilan menulis karangan sederhana siswa SD

Negeri Mertasinga 02 Cilacap dalam mengikuti mata pelajaran media gambar berseri melalui penggunaan media gambar berseri setelah mengikuti kegiatan utuh satu siklus.

d) Refleksi

Hasil kegiatan observasi dan evaluasi diatas selanjutnya dianalisis. Hasil analisis diatas menjadi dasar dalam penyusunan refleksi yaitu memikirkan upaya apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi akar sebab yang ditemukan. Hasil refleksi ini akan menjadi dasar dalam merencanakan tindakan yang akan diterapkan untuk siklus selanjutnya.

## **I. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. Bagian awal pada skripsi adalah bagian permulaan skripsi yang terdiri dari halaman judul, halaman persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar atau bagan (jika ada).

Selanjutnya bagian kedua yaitu bagian tengah atau badan skripsi, yang terdiri dari lima bab 1 sampai bab 5.

Bab 1 berupa pendahuluan, yaitu latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 berupa bagian teori atau landasan teori, yaitu pendeskripsian dan analisis teori yang akan dijadikan sebagai pijakan peneliti dalam melakukan penelitiannya nanti, dalam hal ini adalah teori manajemen personal sekolah.

Bab 3 berupa metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel atau objek penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab 4 berupa laporan hasil penelitian dan pembahasan.

Bab 5 berupa penutup berisi kesimpulan dan saran.

Selanjutnya bagian akhir skripsi berupa daftar pustaka dan lampiran-lampiran.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, (Cilacap: Ihya Media, 2014), hal. 133

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Gambar**

##### **Berseri**

##### **1. Hakikat Keterampilan Menulis Karangan Sederhana**

###### **a. Pengertian Keterampilan Menulis**

Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang tidak dapat lepas dari aspek-aspek keterampilan berbahasa lainnya. Menulis dapat mempengaruhi dan dipengaruhi. Pengalaman dan masukan yang diperoleh dari menyimak, berbicara, dan membaca, akan memberikan kontribusi berharga dalam menulis. Begitu pula sebaliknya, apa yang diperoleh dari menulis akan berpengaruh pula terhadap ketiga corak kemampuan berbahasa lainnya. Namun demikian, menulis memiliki karakter khas yang membedakan dari yang lainnya. Sifat aktif, produktif, dan tulis dalam menulis, memberikan ciri khusus dalam hal cara, medium, dan ragam bahasa yang digunakannya.

Menulis adalah kegiatan penyampaian pesan (gagasan, perasaan, atau informasi) secara tertulis kepada pihak lain. Dalam kegiatan berbahasa menulis melibatkan empat unsur, yaitu penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, medium tulisan, serta pembaca sebagai penerima pesan. Kegiatan menulis sebagai sebuah perilaku berbahasa memiliki fungsi dan tujuan: personal, interaksional,

informatif, instrumental, heuristik dan estetis.<sup>1</sup>

Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Menulis dapat dianggap sebagai proses ataupun suatu hasil.<sup>2</sup> Memiliki kemampuan menulis memungkinkan manusia mengkomunikasikan ide, penghayatan dan pengalaman ke berbagai pihak, terlepas dari ikatan waktu dan tempat. Pada umumnya ilmu pengetahuan, peristiwa-peristiwa penting, penemuan-penemuan, kita peroleh melalui tulisan. Demikian juga melalui tulisan kita mendapatkan hiburan, misalnya dengan membaca bermacam-macam karya fiksi, baik cerpen, novel maupun roman. Untuk memiliki kemampuan menulis diperlukan adanya penguasaan keterampilan mendengar, berbicara, menyimak. Oleh karena itu, keterampilan menulis harus dikaitkan dengan ketiga keterampilan di atas secara hierarkhis. Ini berarti bahwa gangguan dalam mendengarkan, berbicara dan menulis akan mempengaruhi proses menulis siswa, karena untuk dapat menulis dengan baik, seorang siswa harus dapat membaca dan dapat memahami bahasa orang lain secara logis dan rasional.

Proses menulis yang baik sekurang-kurangnya mencakup lima unsur, yaitu isi karangan, bentuk karangan, tata bahasa, gaya bahasa, ejaan dan tanda baca.<sup>3</sup> Isi karangan merupakan gagasan atau ide yang dikemukakan oleh penulis. Bentuk karangan adalah susunan atau

---

<sup>1</sup> Henry Guntur Tarigan. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Edisi Revisi. (Bandung: Penerbit Angkasa. 2013) Hal.23

<sup>2</sup> Puji Santosa, dkk. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Edisi 1. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008) Hal. 6.14

<sup>3</sup> David dalam Slamet, tahun 2008 hal. 108

penyajian isi karangan. Tata bahasa merupakan kaidah-kaidah bahasa termasuk didalamnya pola-pola kalimat. Gaya bahasa adalah pilihan struktur dan kosakata untuk memberi nada tertentu terhadap karangan agar terlihat lebih indah. Sedangkan ejaan dan tanda baca adalah penggunaan tata cara penulisan lambang-lambang bahasa tertulis yang sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah menyampaikan ide atau gagasan dan pesan yang terangkum dalam otak dengan menggunakan bahasa tulis atau sebagai medianya.

#### **b. Proses Menulis**

Proses menulis melibatkan serangkaian kegiatan yang terdiri atas tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan.<sup>4</sup>

##### 1) Prapenulisan

Fase prapenulisan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan sebuah tulisan. Di dalamnya terdiri dari kegiatan memilih topik, tujuan dan sasaran karangan, mengumpulkan bahan, serta menyusun kerangka karangan.

##### 2) Penulisan

Fase penulisan dimulai dengan pengembangan butir demi butir atau menjabarkan ide-ide ke dalam bentuk tulisan yang runtut, logis dan enak dibaca kemudian dituangkan dalam bentuk paragraf. Selanjutnya paragraf-paragraf itu dapat dirangkai secara utuh menjadi

---

<sup>4</sup> Henry Guntur Tarigan. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Edisi Revisi. (Bandung: Penerbit Angkasa. 2013) Hal.23

satu karangan.

### 3) Pascapenulisan

Fase pascapenulisan dimulai dengan penyuntingan dan perbaikan ketika buram (draft) karangan selesai. Pada fase ini koreksi penyuntingan dan perbaikan dilakukan terhadap berbagai aspek, misalnya struktur karangan dan kebahasaan dan dilakukan berkali-kali untuk memperoleh sebuah karangan yang sesuai dengan harapan penulisnya.

### **c. Faktor yang Mempengaruhi Belajar Menulis**

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasilnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil/prestasi siswa adalah:

#### 1) Faktor dalam atau internal

##### a) Kondisi fisik

Kondisi fisik siswa baik itu kesehatannya maupun kesempurnaan anggota tubuh sangat mempengaruhi prestasi belajar/hasil belajar. Dengan demikian proses belajar siswa akan terganggu jika keadaan fisiknya terganggu atau dalam keadaan tidak sehat.

##### b) Kondisi psikologis

Kondisi psikologis siswa yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa adalah bakat, kecerdasan, minat

dan motivasi.

## 2) Faktor luar atau eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

### **d. Karangan Sederhana**

Karangan mempunyai makna gubahan atau anggitan. Menulis karangan atau dengan kata lain disebut juga mengarang, mempunyai makna menyusun atau mengubah. Karangan merupakan hasil dari kegiatan mengarang, yaitu perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain.<sup>5</sup>

Karangan merupakan suatu proses menyusun, mencatat, dan mengkomunikasikan makna dalam tataran ganda, bersifat interaktif dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan suatu sistem tanda konvensional yang dapat dilihat. Karangan terdiri dari paragraf-paragraf yang mencerminkan kesatuan makna yang utuh. Sirait, dkk (1985: 1) memberi batasan pengertian karangan yaitu setiap tulisan yang diorganisasikan yang mengandung isi dan ditulis untuk suatu tujuan tertentu biasanya berupa tugas di kelas.<sup>6</sup>

Karangan sederhana adalah mengorganisasikan ide atau

---

<sup>5</sup> Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). Hal. 445

<sup>6</sup> Hasni Karawasa, dkk, "Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas IV SDN Mire Melalui Penggunaan Media Gambar seri" Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol.5 No.2 ISSN2354-614X. Hal.5

gagasan secara tertulis dalam bentuk karangan sederhana yang terdiri atas beberapa kalimat dengan pilihan kata yang tepat.<sup>7</sup>

Pada dasarnya, untuk menyusun karangan dibutuhkan langkah-langkah awal untuk membentuk karangan itu menjadi karangan yang teratur dan sistematis. Maka, sebelum membuat karangan lebih baik dibuat susunan-susunan yang dapat memudahkan dalam mengembangkan karangan tersebut. Adapun langkah-langkah untuk menyusun karangan tersebut, yaitu seperti menentukan tema dan judul, mengumpulkan bahan, menyeleksi bahan dan membuat kerangka karangan.

Secara singkat menulis karangan sederhana dapat dikatakan bahwa pengarang menggunakan bahasa tulis untuk menyatakan isi hati dan pikirannya secara menarik dan mengena pada pembaca, serta susunan cerita tidak banyak seluk beluknya atau kesulitannya.

#### **e. Keterampilan Menulis Karangan Berdasarkan Gambar Seri**

Keterampilan menulis seseorang ditentukan oleh kekayaan batin, mutu intelektual, dan kecerdasan serta kesanggupan menggunakan tenaga bahasa yang kuat dan segar. Kemampuan menulis cerita bukanlah merupakan proses alamiah yang dengan begitu saja dapat dimiliki seseorang, namun diperlukan belajar dan berlatih.

Pada proses perolehan hasil belajar dan memberikan atau

---

<sup>7</sup> Solchan T. W., dkk, *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Penerbit Universitas Terbuka). Hal. 9.7

menumbuhkan kemampuan dasar untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan-kemampuan yang meliputi:

- 1) Kemampuan Mengamati
- 2) Kemampuan Mengukur
- 3) Kemampuan Mengklasifikasi
- 4) Kemampuan Menemukan Hubungan
- 5) Kemampuan Membuat Prediksi
- 6) Kemampuan Mengkomunikasikan Hasil dan Sebagainya

Keterampilan menulis cerita berdasarkan gambar seri adalah kecakapan menulis cerita dengan baik, cerita yang melukiskan dan mengemukakan tingkah laku seseorang, suasana, keadaan suatu tempat atau sesuatu yang lain sesudah melihat beberapa gambar yang ditampilkan secara berurutan dan bertautan.

Adapun langkah-langkah untuk menyusun karangan sederhana menggunakan media gambar berseri yaitu menentukan urutan gambar berseri, memahami tugas yang diberikan dalam soal, membuat kerangka karangan, membuat karangan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami .

## **2. Hakikat Media Gambar Berseri**

### **a. Media Pembelajaran**

Secara harfiah, kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang memiliki arti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”.<sup>8</sup> Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Guruan (Association for Education and Communication technology/AECT) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.<sup>9</sup>

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>10</sup>

Menurut *Webster Dictionary* (1960), media atau medium adalah segala sesuatu yang terletak di tengah dalam bentuk jenjang, atau alat apa saja yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dua pihak atau dua hal.<sup>11</sup>

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah segala benda yang dapat menyalurkan pesan atau isi pelajaran sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar.

---

<sup>8</sup> Arsyad, Azhar, (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada hal.3

<sup>9</sup> Ibid

<sup>10</sup> Gerlach & Ely, dalam Arsyad, Azhar, (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada hal.3

<sup>11</sup> *Webster Dictionary* dalam Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010) hlm. 4

## **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman dan daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajari. Berikut ini fungsi-fungsi dari penggunaan media pembelajaran:

1. Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru.
2. Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi lebih konkrit)
3. Menarik perhatian siswa lebih besar (kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih menyenangkan dan tidak membosankan).
4. Semua indra siswa dapat diaktifkan.
5. Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar

## **c. Klasifikasi Media Pembelajaran**

Gagne & Briggs mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri dari, antara lain: buku, *tape-recorder*, kaset, video kamera, *video recorder*, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer<sup>12</sup>. Berikut ini akan diuraikan klasifikasi Media Pembelajaran, yaitu<sup>13</sup>:

1. Media berbasis manusia

---

<sup>12</sup> Gagne & Briggs, dalam Arsyad, Azhar, (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada hal.4

<sup>13</sup> Taksonomi Leshin, dkk, dalam Arsyad, Azhar, (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada hal.81-101

Media berbasis manusia merupakan media yang digunakan untuk mengirimkan dan mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media ini bermanfaat khususnya bila tujuan kita adalah mengubah sikap atau ingin secara langsung terlibat dengan pemantauan pembelajaran.

## 2. Media berbasis cetakan

Media pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, buku kerja/latihan, jurnal, majalah, dan lembar lepas.

## 3. Media berbasis visual

Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

## 4. Media berbasis Audio-visual

Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio-visual adalah penulisan naskah dan *storyboard* yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan, dan penelitian. Contoh media yang berbasis audio-visual adalah video, film, slide bersama tape, televisi.

## 5. Media berbasis komputer

Dewasa ini komputer memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan dan latihan. Komputer berperan sebagai manajer dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama Computer-Managed Instruction (CMI). Adapula peran komputer sebagai pembantu tambahan dalam belajar; pemanfaatannya meliputi penyajian informasi isi materi pelajaran, latihan, atau kedua-duanya. Modus ini dikenal sebagai Computer-Assisted Instruction (CAI). CAI mendukung pembelajaran dan pelatihan akan tetapi ia bukanlah penyampai utama materi pelajaran. Komputer dapat menyajikan informasi dan tahapan pembelajaran lainnya disampaikan bukan dengan media komputer.

#### **d. Media Gambar Seri**

##### **1. Pengertian Gambar Seri**

Gambar seri yang dipakai dalam pembelajaran menulis karangan adalah rangkaian gambar yang tersusun secara kronologis. Rangkaian gambar tersebut akan membentuk sebuah cerita yang nantinya menjadi sumber ide bagi siswa untuk mengarang yang sesuai dengan imajinasi anak terhadap rangkaian gambar tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa Media pembelajaran Gambar Seri adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), yang berupa tiruan tiruan benda, orang atau pandangan yang dihasilkan pada permukaan yang rata dengan adanya rangkaian yang berturut-turut baik itu cerita, buku, peristiwa, dan sebagainya.

Gambar seri merupakan serangkaian gambar yang terpisah antara satu dengan yang lain tetapi memiliki satu-kesatuan urutan cerita. Gambar seri akan sulit dipahami ketika berdiri sendiri-sendiri dan belum diurutkan. Gambar seri akan memiliki makna setelah diurutkan berdasarkan pola-pola tertentu atau sesuai dengan urutan sebuah cerita. Gambar seri digunakan sebagai media dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan. Baugh (dalam Sulaiman 1998: 30) mengemukakan tentang perbandingan peranan tiap alat indera. Semua pengalaman belajar yang dimiliki seseorang dapat dipresentasikan yaitu: 90% diperoleh melalui indera lihat, 5% melalui indera dengar, dan 5% melalui indera lain. Pengalaman belajar manusia sebanyak 75% diperoleh melalui indera lihat, 15% melalui indera dengar dan selebihnya indera lain. Bertolak dari yang dikemukakan oleh para ahli di atas mengenai pengalaman belajar lebih banyak diperoleh melalui indera lihat, maka dalam proses belajar mengajar diupayakan penggunaan media visual sebagai alat bantu penyampaian materi pelajaran.

Pada kriteria pemilihan media disinggung bahwa media digunakan harus sesuai dengan taraf berfikir anak didik. Demikian pula dengan pelajaran menulis karangan di SD. Penggunaan media gambar seri dirasakan sangat tepat untuk membantu siswa dalam kemampuan mengarang. Melalui media gambar, siswa dapat menarik

isi kesimpulan dari gambar tersebut, kemudian dapat menguraikan dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran khususnya media gambar seri akan sangat membantu mempercepat pemahaman atau pengertian dari siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi membuat karangan.

## **2. Karakteristik Media Gambar Seri**

Beberapa karakteristik media gambar seri menurut Gagne (dalam Sadiman dkk, adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

- a) Harus autentik, artinya dapat menggambarkan objek atau peristiwa seperti melihat langsung.
- b) Sederhana, komposisinya cukup jelas menunjukkan bagian-bagian pokok dalam gambar tersebut.
- c) Ukuran gambar proporsional, sehingga siswa mudah membayangkan ukuran gambar yang sesungguhnya.
- d) Memadukan antara keindahan dengan kesesuaiannya dengan mencapai pembelajaran.

Gambar harus *message*, tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus, hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

---

<sup>14</sup> Arief S.Sadiman Dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) hlm. 57

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Seri**

Pada setiap metode pasti ada kelebihan dan kekurangan di dalamnya.

Kelebihan media gambar adalah sebagai berikut:

- a) Sifatnya konkrit dan lebih realistik dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal.
- b) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- c) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.
- d) Memperjelas masalah dalam bidang apa saja dan untuk semua orang tanpa memandang umur sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- e) Harganya murah dan mudah didapat serta digunakan.

Kekurangan media gambar adalah sebagai berikut:

- a) Hanya menampilkan persepsi indera mata, ukurannya terbatas hanya dapat terlihat oleh sekelompok siswa
- b) Gambar diinterpretasikan secara personal dan subyektif.
- c) Gambar disajikan dalam ukuran yang sangat kecil, sehingga kurang efektif dalam pembelajaran.

### **4. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Media Gambar Seri**

Langkah-langkah penggunaan media gambar seri sebagai alat peraga menurut Sudjana (2009: 105) yaitu<sup>15</sup>:

---

<sup>15</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo hal.

- a. Menetapkan tujuan mengajar dengan menggunakan alat peraga, dalam hal ini merumuskan tujuan pembelajaran.
- b. Menetapkan tujuan, pada fase ini guru memilih dan menerapkan alat peraga mana yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Persiapan kelas, siswa satu kelas harus mempunyai persiapan sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan alat peraga.
- d. Langkah penyajian pelajaran dan peragaan. Guru harus memiliki keahlian dan keterampilan yang baik dalam menggunakan alat peraga.
- e. Langkah kegiatan belajar. Pada langkah ini hendaknya mengadakan kegiatan belajar sehubungan dengan menggunakan alat peraga.
- f. Langkah evaluasi pelajaran dan peragaan. Pada akhirnya kegiatan belajar mengajar haruslah dievaluasi sampai seberapa jauh tujuan itu tercapai.

Berdasarkan teori di atas maka, langkah-langkah penggunaan media gambar seri pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan tujuan mengajar yaitu meningkatkan keterampilan mengarang siswa melalui media gambar seri.
2. Menerapkan media yaitu gambar seri
3. Persiapan kelas yaitu persiapan siswa satu kelas mempunyai sebelum menerima pelajaran dengan menggunakan gambar seri.

4. Penyajian pelajaran dan peragaan yaitu guru memiliki keahlian dan keterampilan yang baik dalam menggunakan gambar seri.
5. Kegiatan belajar yaitu kegiatan mengarang siswa menggunakan gambar seri.
6. Evaluasi pelajaran dan peragaan yaitu meneliti kembali hasil pembelajaran siswa seberapa jauh peningkatan keterampilan mengarang siswa dengan menggunakan gambar seri.

### **3. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui**

#### **Media Gambar Berseri**

Keterampilan menulis karangan sederhana melalui media gambar berseri dapat dikatakan sebagai suatu keterampilan menyampaikan ide atau gagasan dan pesan yang terangkum dalam otak dengan bahasa tulis atau sebagai medianya dengan menggunakan media gambar yang disusun berseri.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan dalam keterampilan menulis karangan sederhana dapat diukur dengan menggunakan tes kompetensi berbahasa. Kompetensi berbahasa dapat dibedakan menjadi dua kelompok, kompetensi memahami (*comprehension*) dan memergunakan (*production*), masing-masing bersifat reseptif dan produktif. Menurut Harris, kemampuan reseptif merupakan proses *decoding*, proses usaha memahami apa yang dituturkan oranglain. Sebaliknya, proses *encoding*, proses usaha

mengkomunikasikan ide, pikiran, atau perasaan melalui bentuk-bentuk kebahasaan.<sup>16</sup>

Tes kompetensi aktif produktif terdiri dari dua macam kompetensi berbahasa, kompetensi berbicara dan kemampuan menulis. Kegiatan berbicara merupakan kegiatan menghasilkan bahasa dan mengkomunikasikan ide dan pikiran secara lisan. Sedangkan, secara prinsipal kegiatan menulis tidak berbeda dengan kegiatan berbicara, kegiatan menghasilkan bahasa dan mengkomunikasikan pikiran secara tertulis. Tes keterampilan menulis pun akan berkisar pada ketepatan bahasa yang dipergunakan dan kejelasan pikiran yang dikemukakan.

Adapun indikator suatu keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran kalimat sederhana dengan menggunakan Media gambar seri dapat dilihat dari lembar observasi guru dan siswa. Pembelajaran dinyatakan berhasil apabila perbandingannya 75:25. Maksudnya 75% siswa mampu menulis karangan dan 25% siswa belum mampu menulis karangan. Adapun indikator kemampuan menulis karangan yaitu:

- a. Siswa dapat menulis isi karangan sesuai urutan gambar yang disajikan.
- b. Siswa dapat menyusun karangan sesuai dengan urutan kejadian peristiwa.
- c. Siswa dapat menulis karangan dengan ejaan/diksi yang benar.

## **B. Kerangka Berpikir**

---

<sup>16</sup> Burhan Nurgiyantoro, *penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*, (Yogyakarta: BPFE, 2013) hlm. 283

Kerangka berpikir adalah alur pikir yang logis dan dibuat dalam bentuk skema yang bertujuan untuk menjelaskan secara garis besar pola substansi penelitian yang akan dilaksanakan.<sup>17</sup>

Tujuan dari kerangka berpikir ini adalah untuk mempermudah perumusan hipotesis tindakan, selain itu kerangka berpikir juga berguna untuk mempertegas jenis hubungan yang terjadi antar variabel serta untuk menggambarkan bagaimana proses pengorganisasian dan analisis data dilakukan.<sup>18</sup>

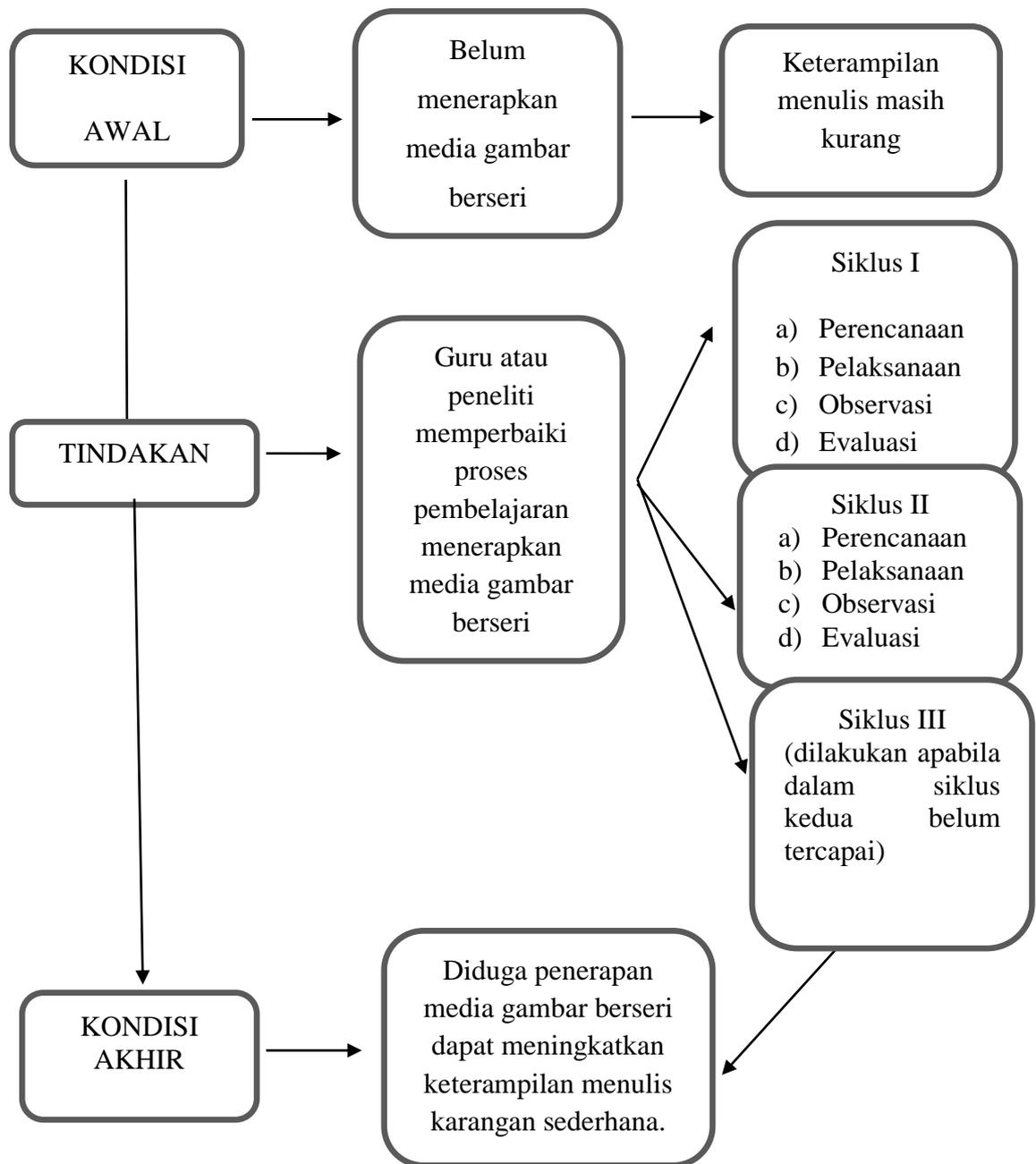
Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD kesalahpahaman akan terjadi apabila guru tidak mengetahui karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Penerapan media gambar berseri diharapkan dapat membantu proses pembelajaran bahasa Indonesia agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik dan membantu guru untuk lebih sederhana dalam menyampaikan materi. Dengan demikian media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Adapun kerangka berpikir penelitian tindakan kelas ini dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

---

<sup>17</sup>Gunawan Graha, *Pengertian Kerangka Berpikir*, (<https://www.pengertianilmu.com/2016/03/pengertian-kerangka-berpikir.html>, diakses pada tanggal 25 April 2018)

<sup>18</sup>*Ibid*,



### **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka titik tolak untuk merumuskan hipotesis adalah rumusan masalah dan kerangka berpikir.<sup>19</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan teori yang telah diuraikan maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah “Terdapat peningkatan keterampilan menulis dengan penerapan media gambar berseri pada siswa kelas III SDN Mertasinga 02 – Cilacap.”

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 389

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

###### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. PTK (Penelitian Tindakan Kelas) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.<sup>1</sup>

###### b. Pendekatan Penelitian

Menggunakan pendekatan campuran yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif adalah dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut juga metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kualitatif adalah dinamakan sebagai metode baru karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis

---

<sup>1</sup> Ekawarna, *Penelitian Tindakan kelas*. (Jakarta: Gaung Persada, 2011). Hal. 4-5

data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

## **2. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **a. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan dari bulan Februari sampai April 2018.

### **b. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap yang beralamat di Jalan Lengkong RT 05 RW XV Kelurahan Mertasinga Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

## **3. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini memiliki dua variable penelitian, yaitu variabel pertama adalah peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana dan variabel kedua adalah penerapan media gambar berseri.

## **4. Subyek dan Objek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan barang, manusia atau tempat yang bisa memberikan informasi penelitian.<sup>3</sup> Subyek penelitiannya adalah siswa kelas III, guru dan dokumen SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap.

Objek Penelitian yaitu sesuatu yang dijadikan Objek penelitiannya adalah keterampilan menulis karangan sederhana melalui media gambar berseri pada siswa kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011) hal. 07-09

<sup>3</sup> Umi Zulfa. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Edisi Revisi. (Cilacap: Al Ghazali Press 2009). Hal.53

## 5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan peneliti untuk mendapatkan data dan mengkajinya dalam penelitiannya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, wawancara dan tes. Dokumentasi digunakan untuk menggali data RPP (Rencana Proses Pembelajaran) milik guru dan data tentang siswa. Observasi digunakan untuk menggali informasi proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya karangan sederhana melalui penerapan media gambar berseri. Wawancara digunakan untuk menilai dalam proses belajar. Dan tes digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana siswa.

## 6. Uji Instrumen

Uji instrumen merupakan keabsahan data dalam penelitian. Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas adalah suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>4</sup> Uji reliabilitas adalah sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.<sup>5</sup>

Uji validitas gambar seri dilakukan dengan cara bertanya kepada guru tentang media yang digunakan dalam penelitian yang diambil dari

---

<sup>4</sup> Sukardi, (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2003) hal. 121-127

<sup>5</sup> Sukardi, *Loc. Cit.*

buku ajar terkait ketepatan gambar maupun tyllisan yang digunakan dalam media.

Kriteria keberhasilan adalah yang menjadi kriteria keberhasilan dalam suatu penelitian tindakan kelas (PTK). Kriteria keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah jika rata-rata variabel yang diukur oleh observasi (variabel penggunaan media gambar berseri) mencapai kualitas minimal “tinggi” dan variabel yang diukur dengan lembar tes (variabel peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana) mencapai nilai rata-rata 70 dalam skala 10-100, yang berarti tingkat penguasaan kompetensi minimal 70%. Adapun indikator kemampuan menulis karangan yaitu:

- a. Siswa dapat menulis isi karangan sesuai urutan gambar yang disajikan.
- b. Siswa dapat menyusun karangan sesuai dengan urutan kejadian peristiwa.
- c. Siswa dapat menulis karangan dengan ejaan/diksi yang benar.

## **7. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden. Data kuantitatif adalah data yang ditransfer dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsi data

dapat dilakukan dengan menggunakan statistika deskriptif.<sup>6</sup> Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai sesuatu gejala, peristiwa, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.<sup>7</sup>

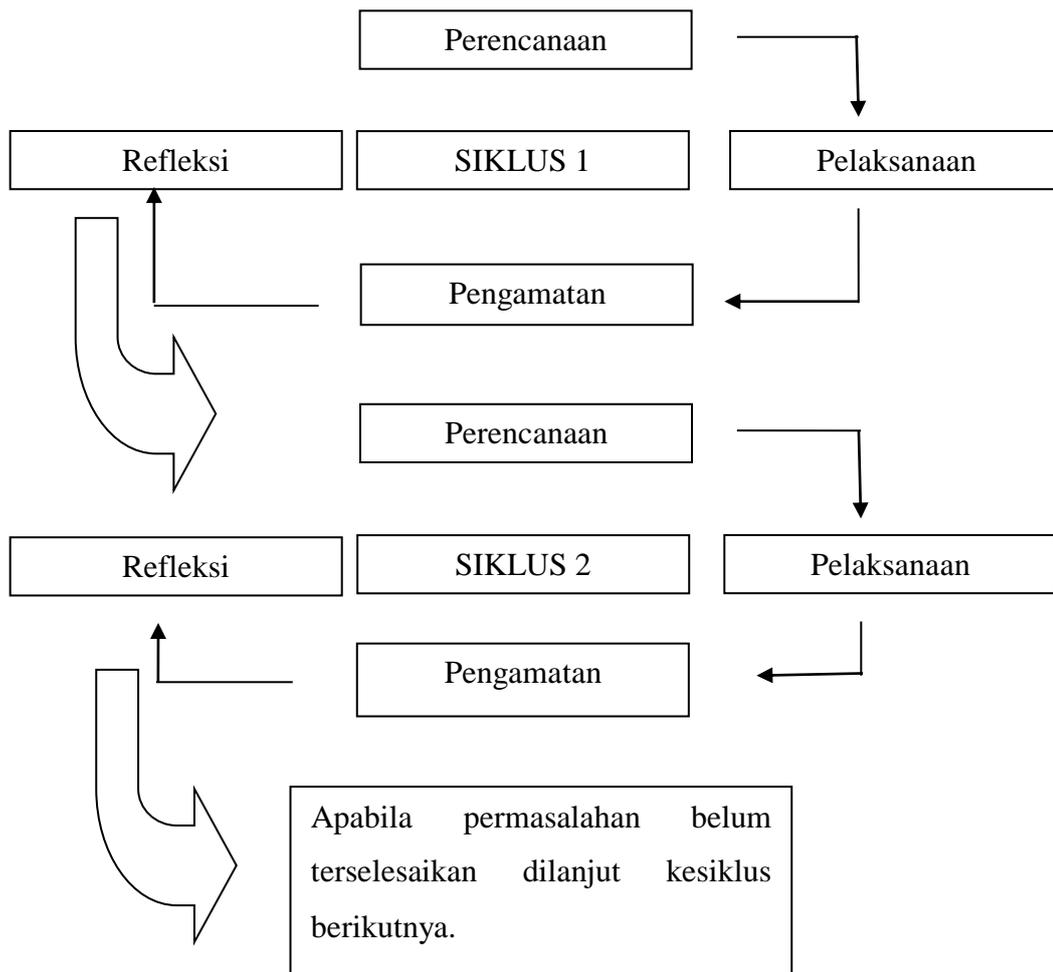
## **8. Prosedur Penelitian**

Prosedur PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini dibagi menjadi 2 siklus. Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan data pengamatan secara langsung terhadap jalannya media gambar berseri yang akan digunakan untuk menyampaikan materi karangan sederhana di kelas III.

---

<sup>6</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), hal. 86

<sup>7</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) Hal. 04-05



### Bagan Tahapan Penelitian<sup>8</sup>

Rencana tindakan masing-masing siklus dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini dibagi menjadi 4 kegiatan yaitu: a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) pengamatan, dan d) refleksi.

#### a) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan berupa persiapan-persiapan yang terdiri dari:

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 16

- (1) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap. RPP digunakan oleh guru sebagai acuan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- (2) Menetapkan materi bahan ajar.
- (3) Menyusun skenario pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri.
- (4) Menyusun alat evaluasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis karangan siswa kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap.

b) Tahap Pelaksanaan

Deskripsi tindakan yang dilakukan sesuai dengan judul PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini adalah penerapan media gambar berseri pada mata pelajaran bahasa indonesia khususnya materi karangan sederhana, yaitu:

- (1) Guru menyiapkan media yang akan digunakan.
- (2) Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai.
- (3) Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk membuat karangan sederhana dengan penerapan media gambar berseri pada mata pelajaran bahasa indonesia materi karangan sederhana.
- (4) Guru memberikan kesimpulan secara umum.
- (5) Evaluasi.
- (6) Penutup.

c) Tahap Pengamatan

Kegiatan observasi dilakukan oleh observer yaitu dua orang guru. Observasi dilakukan pada setiap akhir pertemuan setiap siklus atau selama 2 kali selama PTK (Penelitian Tindakan Kelas) berlangsung. Variabel yang diobservasi meliputi:

- (1) Perhatian siswa SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap dalam mengikuti mata pelajaran bahasa indonesia materi karangan sederhana melalui penerapan media gambar berseri dari awal hingga akhir.
- (2) Pemahaman siswa SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap terhadap mata pelajaran bahasa indonesia materi karangan sederhana melalui penerapan media gambar berseri dan tugas-tugas yang harus diselesaikan selama pembelajaran.

Sedangkan kegiatan evaluasi dimulai dengan melakukan tes formatif pada setiap akhir kegiatan pembelajaran dan pemberian tes pada setiap akhir siklus. Variabel yang diukur melalui kegiatan ini meliputi:

- (1) Keterampilan menulis karangan sederhana siswa SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap dalam mengikuti mata pelajaran media gambar berseri melalui penggunaan media gambar berseri setelah mengikuti kegiatan utuh satu siklus.

#### d) Refleksi

Hasil kegiatan observasi dan evaluasi diatas selanjutnya dianalisis. Hasil analisis diatas menjadi dasar dalam penyusunan refleksi yaitu memikirkan upaya apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi akar

sebab yang ditemukan. Hasil refleksi ini akan menjadi dasar dalam merencanakan tindakan yang akan diterapkan untuk siklus selanjutnya.

## **B. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. Bagian awal pada skripsi adalah bagian permulaan skripsi yang terdiri dari halaman judul, halaman persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar atau bagan (jika ada).

Selanjutnya bagian kedua yaitu bagian tengah atau badan skripsi, yang terdiri dari lima bab 1 sampai bab 5.

Bab 1 berupa pendahuluan, yaitu latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 berupa bagian teori atau landasan teori, yaitu pendeskripsian dan analisis teori yang akan dijadikan sebagai pijakan peneliti dalam melakukan penelitiannya nanti, dalam hal ini adalah teori manajemen personal sekolah.

Bab 3 berupa metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel atau objek penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab 4 berupa laporan hasil penelitian dan pembahasan.

Bab 5 berupa penutup berisi kesimpulan dan saran.

Selanjutnya bagian akhir skripsi berupa daftar pustaka dan lampiran-lampiran.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, (Cilacap: Ihya Media, 2014), hal. 133

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap**

Objek penelitian dalam judul skripsi ini yaitu SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap. Secara singkat, berikut ini deskripsi mengenai SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap. Berada di Jalan Lengkong Mertasinga RT/RW 01/XV, Kelurahan Mertasinga, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap.

SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap memiliki Visi, Misi dan Tujuan guna memajukan sekolah. Adapun visi dari sekolah yaitu “Unggul Dalam Prestasi, Luhur Budi Pekerti Berdasarkan Imtak”. Misi yang dimiliki SD Negeri Mertasinga 02 yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendorong lulusan yang berkualitas, berakhlak tinggi dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan optimal.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan di segala bidang pembelajaran dan lomba sesuai potensi peserta didik.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik.
- 5) Menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan dalam bidang kebersihan dan penghijauan sekolah.

Sedangkan Tujuan dari SD Negeri Mertasinga 02 yaitu:

- 1) Membekali peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

- 2) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi agar menjadi manusia yang cerdas dan memiliki kemampuan bersaing.
- 3) Meraih prestasi lomba akademik maupun nonakademik.
- 4) Mampu dalam bersaing masuk jenjang SMP Negeri dan SMP Unggulan.
- 5) Menjadi sekolah pelopor dalam bidang kebersihan dan penghijauan sekolah.

Adapun Keadaan Siswa disekolah SD Negeri Mertasinga 02 yang merupakan siswa keseluruhan dari kelas 1 hingga kelas 6 terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan dengan jumlah keseluruhan yaitu 440 siswa yang terdiri dari 17 rombongan belajar. Yang menjadi objek dari penelitian yaitu kelas tiga yang terdiri dari 3 rombongan kelas, yang diambil untuk penelitian yaitu rombongan kelas 3B yang berjumlah 27 siswa.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Penelitian Pra Siklus**

Sebelum melakukan kegiatan siklus, guru melakukan proses pelaksanaan pra siklus pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan sederhana di SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Melalui kegiatan pembelajaran tersebut guru menyampaikan pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran gambar berseri. Proses pembelajaran pra siklus ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 21 April 2018. Adapun nilai soal dari pra siklus (terlampir pada lampiran 1 halaman 71 ).

Dari hasil prasiklus menunjukkan bahwa sebagian besar hasil belajar siswa masih berada dibawah bawah nilai Kriteria Ketuntasan

Minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Lebih jelasnya, peneliti akan menyampaikan mengenai hasil belajar tersebut:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia Pra Siklus

Jumlah Siswa		Prosentase		Rata-Rata Kelas
Tuntas KKM	Belum Tuntas KKM	Tuntas KKM	Belum Tuntas KKM	
8	19	29,62%	73,08%	68,74

Dari data tersebut menunjukkan bahwa dari 27 siswa di kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap tahun 2017/2018, siswa yang dapat mencapai KKM yakni sebanyak 8 siswa dengan prosentase sebanyak 29,62% dan yang belum tuntas sebanyak 19 siswa dengan prosentase 73,08% dengan nilai rata-rata 68,74.

## 2. Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan data yang didapatkan dari tahapan pra siklus, maka pada siklus I ini peneliti mencoba menerapkan media pembelajaran gambar berseri dalam upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap tahun 2017/2018. Secara lebih rinci, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang akan dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut:

### a. Perencanaan

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan meterinya adalah menulis karangan sederhana.

- a) Peneliti dan guru berdiskusi untuk menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
- b) Peneliti dan guru berdiskusi untuk menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c) Menyusun lembar observasi pembelajaran yang dilaksanakan. Lembar observasi yang disiapkan peneliti ada dua macam yaitu lembar observasi untuk siswa dan guru. Lembar observasi ini digunakan untuk membandingkan tentang aktifitas pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- d) Menyusun dan menyiapkan soal evaluasi untuk siswa. Soal evaluasi yang disusun oleh peneliti telah diujikan terlebih dahulu dengan pertimbangan guru kelas.
- e) Mempersiapkan kertas berisi gambar berseri untuk menerapkan media pembelajaran media bergambar mata pelajaran Bahasa Indonesia meteri membuat karangan sederhana.
- f) Mempersiapkan kamera yang akan digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tindakan

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dengan siswa.
- b) Guru mengabsen kehadiran siswa.

c) Guru melakukan apresepasi dengan melakukan yel-yel penyemangat pembelajaran dan menayakan materi pelajaran yang berkaitan dengan karangan sederhana.

## 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi bahasa Indonesia membuat karangan sederhana dengan menggunakan media pembelajaran gambar seri. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai materi yang disampaikan. Kemudian guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi yang baru saja disampaikan di kelas. Guru mengarahkan siswa untuk membuat karangan sederhana dengan bahasa sendiri dengan membaca kembali materi di LKS, dan setelah siswa selesai guru kemudian mengondisikan siswa untuk menerapkan media pembelajaran bergambar dan membacakan hasil karangannya didepan kelas.

Kemudian guru membagikan tes evaluasi pada siswa, dan siswa mengerjakannya dengan objektif sendiri-sendiri. Tes tertulis tersebut adalah hasil belajar siswa yang akan dijadikan sebagai indikator keberhasilan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I.

## 3) Kegiatan Akhir

Guru menanyakan kembali tentang materi membuat karangan sederhana dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan kembali mengenai hal-hal yang belum dimengerti. Sebelum pembelajaran selesai guru mengulas materi dan kesimpulan kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan, setelah itu guru memberi motivasi agar siswa rajin belajar dan mengucapkan salam.

Dari pembelajaran yang berlangsung pada siklus I, maka diperoleh hasil belajar (terlampir pada lampiran 2 halaman 72). Berikut rekapitulasi hasil belajar menulis karangan :

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia

Siklus I

Jumlah Siswa		Prosentase		Rata-Rata Kelas
Tuntas KKM	Belum Tuntas KKM	Tuntas KKM	Belum Tuntas KKM	
10	17	37,03%	62,97%	69,44

Dari data tersebut menunjukkan bahwa dari 27 siswa di kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap tahun 2017/2018, dapat dijelaskan bahwa siswa yang dapat mencapai KKM yakni sebanyak 10 siswa dengan prosentase sebanyak 37,03% dan yang belum tuntas sebanyak 17 siswa dengan prosentase 62,97% dengan nilai rata-rata 69,44.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi siklus I pembelajaran diperoleh bahwa siswa mengalami perubahan yang baik dalam pembelajaran dari antusias dalam pembelajaran, keberanian siswa menjawab pertanyaan dari guru, keberanian siswa menyampaikan hasil karangan, dari penerapan model pembelajaran bergambar yang dilakukan. Guru lebih intensif dalam memberi siswa pertanyaan, penguasaan guru di kelas menjadikan siswa lebih fokus dalam pembelajaran dan tidak lagi bermain pada saat media pembelajaran bergambar yang diterapkan.

d. Refleksi

Refleksi dari siklus I dilakukan untuk membahas kekurangan-kekurangan pada siklus I. Setelah diamati oleh peneliti didapatkan kekurangan-kekurangan dalam kegiatan belajar-mengajar, maka diperoleh data sebagai berikut:

- 1) Guru dalam pembelajaran masih kurang untuk melakukan interaksi dengan siswa berupa tanya jawab materi yang disampaikan.
- 2) Siswa masih kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran berlangsung.
- 3) Masih ada siswa yang bermain sendiri pada saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Masih ada siswa yang salah dalam menggunakan tanda baca dan membuat kalimat.

3. Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan refleksi dari data yang didapatkan pada siklus I, maka pada siklus II ini peneliti dan guru mencoba memperbaiki pembelajaran dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana di kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap tahun 2017/2018. Secara lebih rinci, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang akan dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan siklus I. Pelaksanaan siklus II akan dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus sebelumnya. Berikut merupakan tahapan dari siklus II:

- 1) Peneliti dan guru berdiskusi untuk menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
- 2) Peneliti dan guru berdiskusi untuk menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 3) Menyusun lembar observasi pembelajaran yang dilaksanakan. Lembar observasi yang disiapkan peneliti ada dua macam yaitu lembar observasi untuk siswa dan guru. Lembar observasi ini digunakan untuk membandingkan tentang aktifitas pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyusun dan menyiapkan soal evaluasi untuk siswa. Soal evaluasi yang disusun oleh peneliti telah diujikan terlebih dahulu dengan pertimbangan guru kelas.

- 5) Mempersiapkan kertas berisi gambar berseri untuk menerapkan media pembelajaran media bergambar mata pelajaran Bahasa Indonesia meteri membuat karangan sederhana.
- 6) Mempersiapkan kamera yang akan digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 7) Memberi siswa stimulus dengan mengajukan pertanyaan agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
- 8) Guru membuat kontrak belajar agar siswa lebih fokus untuk memperhatikan guru dan mengurangi kegiatan bermain pada saat pembelajaran berlangsung.

b. Tindakan

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dengan siswa.
- b) Guru mengabsen kehadiran siswa.
- c) Guru melakukan apresepasi dengan melakukan yel-yel penyemangat pembelajaran dan menayakan materi pelajaran yang berkaitan dengan perjuangan para tokoh pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

2) Kegiatan Inti

Pada saat pembelajaran dimulai guru membuat kontrak belajar dengan siswa agar lebih memperhatikan guru dan tidak bermain di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa

kemudian memperhatikan penjelasan dari guru mengenai materi yang disampaikan. Guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa dan memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan.

Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai materi yang disampaikan. Kemudian guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi yang baru saja disampaikan di kelas. Guru mengarahkan siswa untuk membuat karangan sederhana dengan bahasa sendiri dengan membaca kembali materi di LKS, dan setelah siswa selesai guru kemudian mengondisikan siswa untuk menerapkan media pembelajaran bergambar dan membacakan hasil karangannya didepan kelas.

Guru membagikan tes evaluasi tertulis pada siswa, dan siswa mengerjakannya dengan objektif. Tes tertulis tersebut adalah hasil belajar siswa yang akan dijadikan sebagai indikator keberhasilan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II.

### 3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir atau penutup dilakukan guru dengan menanyakan kembali tentang materi dan hal-hal yang belum dimengerti. Sebelum pembelajaran selesai guru mengulas materi dan memberi kesimpulan kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan, setelah itu guru memberi motivasi agar siswa rajin belajar dan mengucapkan salam.

Dari pembelajaran yang berlangsung pada siklus II, maka diperoleh hasil belajar (terlampir pada lampiran 3 halaman 73).

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia  
Siklus II

Jumlah Siswa		Prosentase		Rata-Rata Kelas
Tuntas KKM	Belum Tuntas KKM	Tuntas KKM	Belum Tuntas KKM	
24	3	88,88%	11,12%	80,85

Dari data tersebut menunjukkan bahwa dari 27 siswa di kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap tahun 2017/2018, dapat dijelaskan bahwa siswa yang dapat mencapai KKM yakni sebanyak 24 siswa dengan prosentase sebanyak 88,88% dan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa dengan prosentase 11,12% dengan nilai rata-rata 80,85.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi siklus II dalam pembelajaran diperoleh bahwa siswa mengalami perubahan yang baik dalam pembelajaran dari antusias dalam pembelajaran, keberanian siswa menjawab pertanyaan dari guru, keberanian siswa menyampaikan hasil karangan, dari penerapan model pembelajaran bergambar yang dilakukan. Guru lebih intensif dalam memberi siswa pertanyaan, penguasaan guru di kelas menjadikan siswa lebih fokus dalam pembelajaran dan tidak lagi bermain pada saat media pembelajaran bergambar yang diterapkan.

#### d. Refleksi

Hasil refleksi yang dilakukan pada siklus II menunjukkan bahwa siswa lebih aktif, antusias, dan fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar pada siklus II. Hasil belajar pada siklus II, menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih bagus dari hasil belajar pada pra siklus dan siklus I. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar lebih jelas dapat dilihat melalui tabel (terlampir pada lampiran ):

Dari tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya. Hal tersebut dapat terlihat pada pencapaian prosentase ketuntasan. Berdasarkan data diatas tersebut menunjukkan bahwa dari 27 siswa di kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap tahun 2017/2018, dapat dijelaskan bahwa siswa yang dapat mencapai KKM pada pra siklus sebanyak 8 siswa dengan prosentase sebanyak 29,62% hasil pada siklus I 10 siswa yang tuntas dengan dengan prosentase sebanyak 37,03% dan hasil pada siklus II 24 siswa yang tuntas dengan dengan prosentase sebanyak 88,88% Data tersebut menunjukkan pada setiap siklus mengalami peningkatan pada hasil belajar.

#### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada pembahasan hasil penelitian dapat diuraikan mengenai peningkatan ketrampilan menulis karangan mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media pembelajaran bergambar di kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap tahun 2017/2018. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penggunaan

media pembelajaran bergambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana siswa. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan media pembelajaran bergambar dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih semangat dalam pembelajaran dan membantu siswa dalam memahami pelajaran Bahasa Indonesia yang disampaikan oleh guru. Penerapan media pembelajaran tersebut merupakan bentuk variasi yang dapat diterapkan guru agar siswa tidak merasa jenuh saat pembelajaran. Melalui penggunaan media pembelajaran bergambar selama 2 siklus, telah menunjukkan peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap tahun 2017/2018. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dari hasil belajar pada siklus I dan siklus II.

Berdasarkan hasil observasi pada pra siklus, keaktifan siswa masih kurang, dikarenakan sebagian besar proses pembelajaran masih dikuasai oleh guru kelas dan belum menggunakan media pembelajaran yang menarik, inovatif dan kreatif. Setelah dilakukan tindakan kelas hasil belajar mulai ada peningkatan. Pada siklus I keterlibatan siswa secara aktif pada saat pembelajaran mulai terlihat, meskipun pada saat penerapan media pembelajaran bergambar beberapa siswa masih bermain pada saat pembelajaran. Tahap siklus II guru melakukan kontrak belajar dengan siswa, guru juga lebih intensif memberikan pertanyaan pada siswa, sehingga siswa lebih fokus memperhatikan dan bermain pada saat penerapan media pembelajaran bergambar berkurang. Motivasi yang guru berikan membuat siswa menjadi lebih memahami penyampaian materi yang guru sampaikan dan

penerapan media pembelajaran bergambar menambah kreativitas dan inovasi guru dalam pembelajaran di kelas.

Selaras dengan hasil yang telah diperoleh mulai dari siklus I sampai siklus II dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan media pembelajaran bergambar pada pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana di kelas III SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dengan melaksanakan perbaikan pembelajaran guru dapat mengetahui kekurangan atau kelemahan dari pembelajaran yang dilakukan. Sehingga guru tidak akan melimpahkan kesalahan atau pun sumber kegagalan pembelajaran pada siswa-siswanya. Guru akan segera dapat mengetahui faktor penyebab kegagalan pembelajaran tersebut dan segera merencanakan dan melakukan tindakan perbaikan agar memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang diperoleh pada siklus I dan II.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SDN Mertasinga 02 tahun ajaran 2017/2018. Peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana siswa ini terbukti dari data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Nilai ketuntasan siswa pada kondisi awal menunjukkan bahwa terdapat 8 siswa 29,62% dari 27 siswa. Setelah dilaksanakan tindakan perbaikan dengan menggunakan media gambar seri, keaktifan siswa menjadi lebih baik dan meningkat. Sehingga kemampuan menulis karangan sederhana siswa juga meningkat. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 10 siswa (37,03%) dengan rata-rata kelas 69,44, dan siklus II meningkat menjadi 88,88% (24 siswa) dengan rata-rata kelas 80,85.

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan yang diperoleh pada siklus

I dan II dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan media gambar seri dalam proses pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam menulis karangan sederhana.
2. Penggunaan media gambar seri dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kesungguhan belajar siswa yang berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkrit.
3. Ada korelasi positif antara kesungguhan belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kesungguhan belajar siswa maka semakin tinggi pula angka keberhasilan siswa dalam belajar.
4. Pembelajaran akan lebih efektif dalam proses pembelajaran memperhatikan perkembangan kognitif siswa, sehingga siswa mempunyai kesungguhan dalam belajar.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dapat diketahui bahwa media gambar seri efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan sederhana siswa kelas II. Sehingga implikasi yang dapat diperoleh antara lain yaitu:

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini berimplikasi pada terbukanya wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan tentang manfaat media dalam pembelajaran. Berdasarkan temuan membuktikan keberhasilan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa baik dari segi proses maupun hasil. Penelitian ini menggambarkan bahwa proses dan

hasil pembelajaran meningkat setelah media gambar seri digunakan. Penelitian ini dapat sebagai pertimbangan bagi guru lain yang ingin menggunakan media sejenis sebagai media pembelajaran.

## 2. Implikasi Praktis

Setelah penelitian dilaksanakan, terlihat dengan jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran dan peningkatan hasil pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa hal. Dilihat dari sisi guru yaitu: keterampilan mengelola kelas, kemampuan guru dalam membangkitkan keaktifan, perhatian, dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran, serta metode, teknik atau media yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Sementara itu dari sisi siswa, minat dan motivasi serta lingkungan yang kondusif sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran.

## C. Saran

Berdasarkan uraian simpulan dan implikasi diatas, maka peneliti memberikan saran bagi beberapa pihak sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Mengingat penggunaan media gambar seri terbukti dapat mempermudah siswa dalam menulis karangan sederhana, sebaiknya sekolah mengupayakan pelatihan bagi guru untuk dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan. Selain itu, kepala sekolah juga perlu melengkapi sarana dan prasarana sekolah yang menunjang pembelajaran, khususnya bagi SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap.

## 2. Bagi Guru

- a. Guru dapat menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan sederhana sebagai stimulus untuk memancing perhatian dan keaktifan siswa dalam menuangkan idenya.
- b. Guru dapat menemukan teknik-teknik baru dalam pembelajaran menulis karangan sederhana. Teknik menulis karangan dengan gambar seri ini sebaiknya sebagai permulaan dan selanjutnya dikembangkan ke teknik- teknik yang lain.
- c. Guru hendaknya lebih kreatif dalam pemilihan media untuk pembelajaran. Serta dapat memanfaatkan media yang tersedia untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.
- d. Guru hendaknya mampu menggunakan media pembelajaran dan dapat mengembangkannya dengan jenis-jenis media yang lainnya dalam proses pembelajaran.

## 3. Bagi siswa

Siswa harus banyak berlatih menulis, karena keterampilan menulis merupakan keterampilan yang tidak dapat berkembang bila tidak dilatih secara terus-menerus. Selain itu, siswa juga harus rajin membaca agar kosakata yang dimilikinya semakin banyak. Hal ini akan membantu siswa dalam kelancaran menulis dan mengembangkan ide-idenya ke dalam bentuk tulisan atau karangan.

## 4. Bagi Peneliti Lain

Gambar seri dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk untuk

digunakan sebagai media pembelajaran. Dalam pembuatan dan penggunaan gambar seri sangat diperlukan kreativitas serta inovasi untuk menstimulus proses pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa. Sehingga diharapkan bagi peneliti lain dapat mengembangkan media gambar seri jauh lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri, (2010). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Arsyad, Azhar, (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Asih, (2016). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Abbas, Saleh, (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen DIKTI.
- Aqib, Zainal, (2013). *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)* . Bandung: CV Yrama Widya
- Bahri Djamarah, Syaiful & Aswan Zain, (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ekawarna, (2011). *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Gaung Persada
- Hamdani, (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar, (2010). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Jihad, Asep & Abdul Haris, (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kunandar, (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Nurgiyantoro, Burhan, (2013). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*,. Yogyakarta: BPF
- Rahardi, Kunjana, (2009). *Penyuntingan Bahasa Indonesia Untuk Karang-Mengarang*. Jakarta: Penerbit Eralngga
- Sudijono, Anas, (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana & Ahmad Rivai, (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sukardi, (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tarigan, Henry Guntur, (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Edisi Revisi. Bandung: Penerbit Angkasa
- Tim Bina Karya Guru, (2006). *Bina Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- TW. Solhan. (2009). *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ungguh Muliawan, Jasa, (2010). *Penelitian Tindakan kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Gava Media
- Zulfa, Umi, (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu
- , (2014). *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media
- , (2009). *Strategi Pembelajaran*. Edisi Revisi. Cilacap: Al Ghazali Press.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1

**DAFTAR NILAI PRA SIKLUS**  
**Siswa Kelas III SDN Mertasinga 02 Cilacap**

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Nurul Habibah Isnaeni	67		✓
2.	Farel Aliman	72	✓	
3.	Indria Febi Yana	72	✓	
4.	Zaki	62		✓
5.	Abdullah	67		✓
6.	Achmad Fajrin Ayyasi	72	✓	
7.	Adinda Adelia Putri	95	✓	
8.	Ambar Ketawang	67		✓
9.	Anugrah Syifa	77	✓	
10.	Ariel Fator	67		✓
11.	Arumi Cesar Aprilia	67		✓
12.	Danang Dwi P	67		✓
13.	Elsa	67		✓
14.	Enggi	67		✓
15.	Fadhil	70	✓	
16.	Fahri Nur Rohman	65		✓
17.	Farel Danuarsyah	67		✓
18.	Galih Hernanes	67		✓
19.	Inayah	72	✓	
20.	Kristia Ningsih	65		✓
21.	Nabil Zaky Al-Azhar	67		✓
22.	Nia Fatmawati	67		✓
23.	Novan	65		✓
24.	Oktavia Nur Azizah	65		✓
25.	Rafa Zanur Akbar	70	✓	
26.	Vina Desta Vibria	65		✓
27.	Riski Romadhan	65		✓
<b>Jumlah</b>		1856	8	19
<b>Prosentase Ketuntasan</b>			29,62%	73,08%
<b>Rata-rata Kelas</b>		68,74	-	-
<b>KKM</b>		70	-	-

Lampiran 2

**DAFTAR NILAI SIKLUS I**  
**Siswa Kelas III SDN Mertasinga 02 Cilacap**

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Nurul Habibah Isnaeni	65		
2.	Farel Aliman	65		✓
3.	Indria Febi Yana	65		✓
4.	Zaki	50		✓
5.	Abdullah	75	✓	
6.	Achmad Fajrin Ayyasi	90	✓	
7.	Adinda Adelia Putri	85	✓	
8.	Ambar Ketawang	75	✓	
9.	Anugrah Syifa	85	✓	
10.	Ariel Fator	65		✓
11.	Arumi Cesar Aprilia	65		✓
12.	Danang Dwi P	65		✓
13.	Elsa	60		✓
14.	Enggi	80	✓	
15.	Fadhil	80	✓	
16.	Fahri Nur Rohman	70	✓	
17.	Farel Danuarsyah	85	✓	
18.	Galih Hernanes	65		✓
19.	Inayah	60		✓
20.	Kristia Ningsih	60		✓
21.	Nabil Zaky Al-Azhar	65		✓
22.	Nia Fatmawati	65		✓
23.	Novan	65		✓
24.	Oktavia Nur Azizah	65		✓
25.	Rafa Zanur Akbar	80	✓	
26.	Vina Desta Vibria	65		✓
27.	Riski Romadhan	60		✓
<b>Jumlah</b>		1875	10	17
<b>Prosentase Ketuntasan</b>		-	37,03%	62,97%
<b>Rata-rata Kelas</b>		69,44	-	-
<b>KKM</b>		70	-	-

### Lampiran 3

#### DAFTAR NILAI SIKLUS II Siswa Kelas III SDN Mertasinga 02 Cilacap

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Nurul Habibah Isnaeni	80	✓	
2.	Farel Aliman	65		✓
3.	Indria Febi Yana	75	✓	
4.	Zaki	75	✓	
5.	Abdullah	85	✓	
6.	Achmad Fajrin Ayyasi	95	✓	
7.	Adinda Adelia Putri	85	✓	
8.	Ambar Ketawang	70	✓	
9.	Anugrah Syifa	80	✓	
10.	Ariel Fator	70	✓	
11.	Arumi Cesar Aprilia	80	✓	
12.	Danang Dwi P	75	✓	
13.	Elsa	78	✓	
14.	Enggi	85	✓	
15.	Fadhil	80	✓	
16.	Fahri Nur Rohman	75	✓	
17.	Farel Danuarsyah	80	✓	
18.	Galih Hernanes	70	✓	
19.	Inayah	90	✓	
20.	Kristia Ningsih	85	✓	
21.	Nabil Zaky Al-Azhar	90	✓	
22.	Nia Fatmawati	75	✓	
23.	Novan	75	✓	
24.	Oktavia Nur Azizah	75	✓	
25.	Rafa Zanur Akbar	80	✓	
26.	Vina Desta Vibria	65		✓
27.	Riski Romadhan	65		✓
<b>Jumlah</b>		2183	24	3
<b>Prosentase Ketuntasan</b>		-	88,88%	11,12%
<b>Rata-rata Kelas</b>		80,85	-	-
<b>KKM</b>		70	-	-

Lampiran 4

**DAFTAR REKAPITULASI NILAI SETIAP SIKLUS**

**Siswa Kelas III SDN Mertasinga 02 Cilacap**

No	Nama	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Nurul Habibah Isnaeni	67	65	80
2.	Farel Aliman	72	65	65
3.	Indria Febi Yana	72	65	75
4.	Zaki	62	50	75
5.	Abdullah	67	75	85
6.	Achmad Fajrin Ayyasi	72	90	95
7.	Adinda Adelia Putri	95	85	85
8.	Ambar Ketawang	67	75	70
9.	Anugrah Syifa	77	85	80
10.	Ariel Fator	67	65	70
11.	Arumi Cesar Aprilia	67	65	80
12.	Danang Dwi P	67	65	75
13.	Elsa	67	60	78
14.	Enggi	67	80	85
15.	Fadhil	70	80	80
16.	Fahri Nur Rohman	65	70	75
17.	Farel Danuarsyah	67	85	80
18.	Galih Hernanes	67	65	70
19.	Inayah	72	60	90
20.	Kristia Ningsih	65	60	85
21.	Nabil Zaky Al-Azhar	67	65	90
22.	Nia Fatmawati	67	65	75
23.	Novan	65	65	75
24.	Oktavia Nur Azizah	65	65	75
25.	Rafa Zanur Akbar	70	80	80
26.	Vina Desta Vibria	65	65	65
27.	Riski Romadhan	65	60	65
<b>Jumlah</b>		1856	1875	2183
<b>Rata-rata Kelas</b>		68,74	69,44	80,85
<b>Jumlah Siswa Tuntas</b>		<b>8</b>	<b>10</b>	<b>24</b>
<b>Prosentase</b>		29,62%	37,03%	88,88%
<b>Jumlah Siswa Belum Tuntas</b>		<b>19</b>	<b>17</b>	<b>3</b>
<b>Prosentase</b>		73,08%	62,97%	11,12%

## Lampiran 5

### DAFTAR HADIR SISWA SIKLUS I Siswa Kelas III SDN Mertasinga 02 Cilacap

No	Nama	Kehadiran	
		Hadir	Tidak Hadir
1.	Nurul Habibah Isnaeni	√	
2.	Farel Aliman	√	
3.	Indria Febi Yana	√	
4.	Zaki	√	
5.	Abdullah	√	
6.	Achmad Fajrin Ayassy	√	
7.	Adinda Adelia Putri	√	
8.	Ambar Ketawang	√	
9.	Anugrah Syifa	√	
10.	Ariel Faton	√	
11.	Arumi Cesar Aprilia	√	
12.	Danang Dwi P.	√	
13.	Elsa	√	
14.	Enggi	√	
15.	Fadhil	√	
16.	Fahri Nur Rohman	√	
17.	Farel Danuarsyah	√	
18.	Galih Hernandez	√	
19.	Inaayah	√	
20.	Kristia Ningsih	√	
21.	Nabil Zaky Al-Azhar	√	
22.	Nia Fatmawati	√	
23.	Novan	√	
24.	Oktavia Nur Azizah	√	
25.	Rafa Zaenur Akbar	√	
26.	Vina Desta Viona	√	
27.	Riski Romadhan	√	

**Lampiran 6****DAFTAR HADIR SISWA SIKLUS II**  
**Siswa Kelas III SDN Mertasinga 02 Cilacap**

No	Nama	Kehadiran	
		Hadir	Tidak Hadir
1.	Nurul Habibah Isnaeni	√	
2.	Farel Aliman	√	
3.	Indria Febi Yana	√	
4.	Zaki	√	
5.	Abdullah	√	
6.	Achmad Fajrin Ayassy	√	
7.	Adinda Adelia Putri	√	
8.	Ambar Ketawang	√	
9.	Anugrah Syifa	√	
10.	Ariel Faton	√	
11.	Arumi Cesar Aprilia	√	
12.	Danang Dwi P.	√	
13.	Elsa	√	
14.	Enggi	√	
15.	Fadhil	√	
16.	Fahri Nur Rohman	√	
17.	Farel Danuarsyah	√	
18.	Galih Hernandez	√	
19.	Inaayah	√	
20.	Kristia Ningsih	√	
21.	Nabil Zaky Al-Azhar	√	
22.	Nia Fatmawati	√	
23.	Novan	√	
24.	Oktavia Nur Azizah	√	
25.	Rafa Zaenur Akbar	√	
26.	Vina Desta Viona	√	
27.	Riski Romadhan	√	

## Lampiran 7

### LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siklus : I

Materi : Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar dengan memperhatikan aturan penulisan ejaan (huruf besar, tanda titik, koma, dll)

No	Aspek Yang Diamati	Kemunculan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Kesiapan dalam mengikuti pembelajaran			
2.	Keseriusan dalam memperhatikan materi pelajaran yang sedang dijelaskan			
3.	Interaksi positif antar siswa			
4.	Keaktifan dalam kegiatan pembelajaran			
5.	Keberanian dalam mengeluarkan pendapat			
6.	Keaktifan mencatat penjelasan guru			
7.	Merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran			
8.	Ketekunan mempelajari sumber lain yang ditentukan oleh guru			

Cilacap,.....  
Pengamat

Siti May Munah  
NIM. 14862061006

## Lampiran 8

### LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siklus : II

Materi : Menyusun dan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar dengan memperhatikan

aturan penulisan ejaan (huruf besar, tanda titik, koma, dll)

No	Aspek Yang Diamati	Kemunculan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Kesiapan dalam mengikuti pembelajaran			
2.	Keseriusan dalam memperhatikan materi pelajaran yang sedang dijelaskan			
3.	Interaksi positif antar siswa			
4.	Keakifan dalam kegiatan pembelajaran			
5.	Keberanian dalam mengeluarkan pendapat			
6.	Keaktifan mencatat penjelasan guru			
7.	Merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran			
8.	Ketekunan mempelajari sumber lain yang ditentukan oleh guru			

Cilacap,.....  
Pengamat

Siti May Munah  
NIM. 14862061006

## Lampiran 9

### LEMBAR OBSERVASI GURU

Siklus : I

Materi : Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar dengan memperhatikan aturan penulisan ejaan (huruf besar, tanda titik, koma, dll)

No	Aspek Yang Diamati	Kemunculan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Persiapan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai			
2.	Membuka kegiatan pembelajaran dengan apersepsi			
3.	Penguasaan materi			
4.	Penerapan pendekatan/strategi pembelajaran			
5.	Pemanfaatan media dan sumber pembelajaran			
6.	Melibatkan siswa dalam pembelajaran			
7.	Melakukan penilaian proses pembelajaran			
8.	Menggunakan bahasa yang baik dan komunikatif			
9.	Mampu menutup pembelajaran dengan baik			

Cilacap,.....  
Pengamat



Sri Yatimah, S.Pd.SD  
NIP. 19600804 1982012 012

## Lampiran 10

### LEMBAR OBSERVASI GURU

Siklus : II

Materi : Menyusun dan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar dengan memperhatikan

aturan penulisan ejaan (huruf besar, tanda titik, koma, dll)

No	Aspek Yang Diamati	Kemunculan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Persiapan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai			
2.	Membuka kegiatan pembelajaran dengan apersepsi			
3.	Penguasaan materi			
4.	Penerapan pendekatan/strategi pembelajaran			
5.	Pemanfaatan media dan sumber pembelajaran			
6.	Melibatkan siswa dalam pembelajaran			
7.	Melakukan penilaian proses pembelajaran			
8.	Menggunakan bahasa yang baik dan komunikatif			
9.	Mampu menutup pembelajaran dengan baik			

Cilacap,.....  
Pengamat



Sri Yatimah, S.Pd.SD  
NIP. 19600804 1982012 012

## Lampiran 11

### LEMBAR EVALUASI MEDIA

Kelas / Semester : III/2

Nama Validator : Sri Yatimah

Jabatan : Guru Kelas

A. Petunjuk Pengisian :

1. Berdasarkan penilaian Bapak / Ibu berilah tanda (√) pada kolom yang telah tersedia.
2. Jika ada yang perlu dikomentari oleh Bapak / Ibu tulislah pada kolom komentar atau saran.

B. Keterangan Skor :

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

No	Butir Penilaian	Skor			
		4	3	2	1
1	Kelengkapan media				
2	Keluasan media				
3	Kedalaman media				
4	Keakuratan fakta dan data				
5	Keakuratan contoh dan kasus				
6	Keakuratan media				
7	Penalaran				
8	Keterkaitan				
9	Kemenarikan media				
10	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu				
Jumlah Skor					

Komentar / Saran

.....  
.....  
.....

Cilacap,.....

Validator



Sri Yatimah, S.Pd.SD  
NIP. 19600804 1982012 012

## Lampiran 12

### LEMBAR VALIDITASI ISI

Kelas / Semester : III/2

Nama Validator : Sri Yatimah

Jabatan : Guru Kelas

**A. Petunjuk Pengisian :**

1. Berdasarkan penilaian Bapak / Ibu berilah tanda (√) pada kolom yang telah tersedia.
2. Jika ada yang perlu dikomentari oleh Bapak / Ibu tulislah pada kolom komentar atau saran.

**B. Keterangan Skor :**

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

No	Butir Penilaian	Skor			
		4	3	2	1
1	Kelengkapan materi				
2	Keluasan materi				
3	Kedalaman materi				
4	Keakuratan fakta dan data				
5	Keakuratan contoh dan kasus				
6	Keakuratan soal				
7	Penalaran				
8	Keterkaitan				
9	Kemenaarikan materi				
10	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu				
Jumlah Skor					

Komentar / Saran

.....  
.....

Cilacap,.....

Validator



Sri Yatimah, S.Pd.SD  
NIP. 19600804 1982012 012

## Lampiran 13

### LEMBAR PENILAIAN SISWA

Kelas / Semester : III/2

Nama Penilai : Siti May Munah

Jabatan : Peneliti

A. Petunjuk Pengisian :

Berdasarkan penilaian berilah tanda (√) pada kolom yang telah tersedia.

B. Keterangan Skor :

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

No	Butir Penilaian	Skor			
		4	3	2	1
1	Ketepatan susunan urutan gambar				
2	Ketepatan kata				
3	Ketepatan kalimat				
4	Kesinambungan cerita				
5	Ejaan dan tata tulis				
Jumlah Skor					

Cilacap,.....  
Peneliti

Siti May Munah  
NIM. 14862061006

## Lampiran 14

### A. Profil Sekolah SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap

Objek penelitian dalam judul skripsi ini yaitu SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap. Secara singkat, berikut ini deskripsi mengenai SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap.

#### 1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SD Negeri Mertasinga 02
- b. NPSN : 20300408
- c. Jenjang Sekolah : SD
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Alamat Sekolah : Jalan Lengkong Mertasinga  
RT/RW : 1/15  
Kode Pos : 53232  
Kelurahan : Mertasinga  
Kecamatan : Cilacap Utara  
Kabupaten/Kota : Cilacap  
Provinsi : Jawa Tengah  
Negara : Indonesia
- f. Posisi Geografis :  
Lintang : -7.6822000  
Bujur : 109, 0173000

#### 2. Data Pelengkap

- a. SK Pendirian Sekolah : 421.2/07121/98
- b. Tanggal SK Pendirian : 1998-10-23
- c. SK Ijin Operasional : 421.2/027/II/61/85
- d. Tanggal SK Ijin Operasional : 1910-01-01
- e. Luas Tanah (m<sup>2</sup>) : 1573
- f. Nomor Telepon : (0282) 5072767
- g. Fax : -

h. Email : [sdnmertasingadua@yahoo.co.id](mailto:sdnmertasingadua@yahoo.co.id)

### 3. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri Mertasinga 02

#### a. Visi SD Negeri Mertasinga 02

“Unggul Dalam Prestasi, Luhur Budi Pekerti Berdasarkan Imtak”

#### b. Misi SD Negeri Mertasinga 02

- 1) Mendorong lulusan yang berkualitas, berakhlak tinggi dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan optimal.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan di segala bidang pembelajaran dan lomba sesuai potensi peserta didik.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik.
- 5) Menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan dalam bidang kebersihan dan penghijauan sekolah.

#### c. Tujuan SD Negeri Mertasinga 02

- 1) Membekali peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi agar menjadi manusia yang cerdas dan memiliki kemampuan bersaing.
- 3) Meraih prestasi lomba akademik maupun nonakademik.
- 4) Mampu dalam bersaing masuk jenjang SMP Negeri dan SMP Unggulan.
- 5) Menjadi sekolah pelopor dalam bidang kebersihan dan penghijauan sekolah.

### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Setiap sekolah sebagian besar memiliki sarana dan prasarana yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Lembaga pendidikan formal khususnya sekolah yang dimaksud yaitu SD Negeri Mertasinga 02 memiliki sarana dan prasarana

untuk penunjang guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Berikut adalah rincian sarana/prasarana yang ada di SD Negeri Mertasinga 02, yaitu terdiri dari:

<b>No.</b>	<b>Sarana/Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Ruang kelas	9
2.	Kantor guru	1
3.	Gudang	1
4.	Perpustakaan	1
5.	Mushola	1
6.	Toilet guru	1
7.	Toilet siswa	4
8.	Tempat parkir	1

#### 5. Keadaan Guru

Guru merupakan salah satu tenaga pendidik yang profesional. Sebuah lembaga pendidikan yaitu sekolah haruslah memiliki guru untuk membantu siswa dalam memperoleh pembelajaran agar maksimal. Guru yang membantu proses belajar mengajar di SD Negeri Mertasinga 02 yaitu berjumlah seluruhnya 21 guru dengan riwayat pendidikan sarjana strata satu dan ada beberapa guru yang memperoleh gelar magister. Status guru di SD Negeri Mertasinga 02 terdiri dari guru PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan guru honorer.

Lampiran 15

Dokumentasi Penelitian





## Lampiran 16

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Siti May Munah
2. NIM : 14862061006
3. Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
4. Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 12 Mei 1995
5. Alamat : Jalan Punto Gang Dewaruci No 32 RT 02 RW II  
Kelurahan Gumilir Kecamatan Cilacap Utara  
Kabupaten Cilacap
6. Telepon : 081548208993
7. E-mail : sitimaye3@gmail.com

#### Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar : SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap tahun 2007
2. SLTP : SMP Negeri 05 Cilacap tahun 2010
3. SLTA : SMA Negeri 03 Cilacap tahun 2013

#### Riwayat Organisasi

1. Anggota Kelompok Mahasiswa Pecinta Alam (KMPA) Imam Ghozali Pecinta Alam IGHOPALA Cilacap.
2. Anggota Racana Al-Ghazali Al-Adawiyah Cilacap periode 2014-2017.
3. Sekretaris Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (HMPS PGSD) periode 2017-2018.



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SD NEGERI MERTASINGA 02**  
CILACAP UTARA

Jalan Lengkong Telp. (0282) 5072767 email : sdmertasingadua@gmail.com Kode Pos. 53232.

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 800/015/IX/SD/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sunarti, S.Pd  
NIP : 19590629 197802 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : SD Negeri Mertasinga 02 Cilacap

Menerangkan bahwa:

Nama : Siti May Munah  
Jabatan : Mahasiswa UNUGHA Cilacap  
NIM : 14862061006

Benar-benar melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) di kelas III SDN Mertasinga 02 Cilacap.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 13 September 2018

Kepala SDN Mertasinga 02  
  
**SUNARTI, S.Pd**  
NIP. 19590629 197802 2 001

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )**

Satuan Pendidikan : SDN Mertasinga 02  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : III / II  
Hari/Tanggal : .....  
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

### **A. Standar Kompetensi**

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

### **B. Kompetensi Dasar**

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik

### **C. Indikator**

- 8.1.1 Mengamati dan mengurutkan gambar seri
- 8.1.2 Menggunakan tanda hubung (-) untuk menulis kata ulang
- 8.1.3 Membuat paragraf yang didalamnya terdapat kata ulang

### **D. Tujuan Pembelajaran**

- Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengurutkan gambar seri dengan benar
- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menggunakan tanda hubung (-) untuk menulis kata ulang dengan benar
- Setelah berdiskusi, siswa dapat membuat paragraf yang didalamnya terdapat kata ulang dengan tepat

### E. Materi Ajar

- Kata ulang
- Menulis karangan

### F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific
- Metode Pembelajaran
  - 1) Ceramah
  - 2) Tanya Jawab
  - 3) Diskusi
  - 4) Penugasan

### G. Media dan Sumber Belajar

- Media : Gambar seri
- Sumber belajar
  - 1) Lembar Kerja Siswa Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas III. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
  - 2) Ismoyo, Romyatun. 2008. Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas III. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b>  Siswa mengucapkan salam  Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing  Mengecek kehadiran siswa  Apersepsi	Religius  Disiplin  Tanggung	5 Menit

	<p>Guru menyampaikan garis besar materi</p> <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini</p>	jawab	
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Eksplorasi</p> <p>Guru bertanya pada siswa tentang pengertian kata ulang</p> <p>Guru menjelaskan pada siswa pengertian kata ulang</p> <p>Guru memberikan contoh penggunaan tanda hubung (-) untuk menulis kata ulang</p> <p>Guru menyuruh siswa menulis kata ulang dengan tanda hubung (-) di depan kelas</p> <p>Elaborasi</p> <p>Guru membagikan Lembar Kerja Siswa</p> <p>Siswa mengamati gambar yang ada di Lembar Kerja Siswa</p> <p>Guru dan siswa berdiskusi tentang gambar yang ada di lembar kerja siswa</p> <p>Siswa diberikan contoh cerita karangan yang di dalamnya terdapat kata ulang</p> <p>Siswa diberikan tugas unuk menulis karangan berdasarkan pengalamannya sendiri yang di dalamnya terdapat kata</p>	<p>Kerja sama</p> <p>Disiplin</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Tekun</p>	50 Menit

	<p>ulang</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas</p>		
3.	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar yang telah dipelajari</p> <p>Guru memberikan soal evaluasi pada siswa</p> <p>Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing</p> <p>Guru mengucapkan salam</p>	<p>Religius</p> <p>Disiplin</p> <p>Rasa hormat dan perhatian</p>	10 Menit

### I. Penilaian

Prosedur penilaian : Penilaian proses dan penilaian akhir

Teknik penilaian : tugas individu

Bentuk penilaian : tes tertulis

Alat penilaian : Soal isian

## D. Menulis Karangan

---

Di sebuah hutan, Kelinci bercakap-cakap dengan Kancil. "Cil, mengapa baginda Singa sekarang menjadi galak?" Gagak menyambung, "Ya, Cil. Kami diusir jika berada dekat kediamannya." Kancil menjawab, "Mungkin kalian ribut sehingga mengganggu istirahat beliau. Saya akan menghadap beliau."

Kancil pergi menghadap Singa dan bertanya, "Mengapa Baginda sering marah akhir-akhir ini?" Singa menjawab, "Saya merasa kurang sehat. Akhir-akhir ini, saya tidak dapat tidur nyenyak. Jadi, saya sering marah jika mendengar suara yang bising." Kancil bertanya lagi, "Apakah Baginda minum obat untuk menyembuhkan sakit Baginda? Saya punya

obat untuk menyembuhkan sakit Baginda. Cobalah Baginda minum daun *latamaosandi*. Daun itu ditanam di puncak bukit."

Mendengar kata Kancil, Singa tertarik. Ia segera pergi, tetapi lupa menanyakan bentuk daunnya. Ia mencari ke sana-kemari, berkali-kali turun naik bukit sehingga keringat bercucuran dari tubuhnya. Akhirnya, karena kelelahan, Singa duduk di bawah pohon. Angin yang bertiup lembut membuatnya mengantuk. Tak lama kemudian, Singa tertidur dengan nyenyak.

### Latihan 5

1. Berilah judul yang bagus untuk cerita di atas.
2. Siapa yang bercakap-cakap dengan Kancil?
3. Apa yang disarankan Kancil pada Singa?
4. Bagaimana Singa mencari daun *latamaosandi*?
5. Mengapa Singa akhirnya dapat tidur?

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )**

Satuan Pendidikan : SDN Mertasinga 02  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : III / II  
Hari/Tanggal : .....  
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

### **A. Standar Kompetensi**

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

### **B. Kompetensi Dasar**

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik

### **C. Indikator**

- 8.1.1 Mengamati dan mengurutkan gambar seri
- 8.1.2 Menggunakan tanda hubung (-) untuk menulis kata ulang
- 8.1.3 Membuat paragraf yang didalamnya terdapat kata ulang

### **D. Tujuan Pembelajaran**

- Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengurutkan gambar seri dengan benar
- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menggunakan tanda hubung (-) untuk menulis kata ulang dengan benar
- Setelah berdiskusi, siswa dapat membuat paragraf yang didalamnya terdapat kata ulang dengan tepat

### E. Materi Ajar

- Kata ulang
- Menulis karangan

### F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific
- Metode Pembelajaran
  - 1) Ceramah
  - 2) Tanya Jawab
  - 3) Diskusi
  - 4) Penugasan

### G. Media dan Sumber Belajar

- Media : Gambar seri
- Sumber belajar
  - 1) Lembar Kerja Siswa Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas III. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
  - 2) Ismoyo, Romyatun. 2008. Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas III. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mengucapkan salam</li><li>• Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing</li><li>• Mengecek kehadiran siswa</li><li>• Apersepsi</li></ul>	Religius  Disiplin  Tanggung	5 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan garis besar materi</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini</li> </ul>	jawab	
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya pada siswa tentang pengertian kata ulang</li> <li>• Guru menjelaskan pada siswa pengertian kata ulang</li> <li>• Guru memberikan contoh penggunaan tanda hubung (-) untuk menulis kata ulang</li> <li>• Guru menyuruh siswa menulis kata ulang dengan tanda hubung (-) di depan kelas</li> </ul> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan Lembar Kerja Siswa</li> <li>• Siswa mengamati gambar yang ada di Lembar Kerja Siswa</li> <li>• Guru dan siswa berdiskusi tentang gambar yang ada di lembar kerja siswa</li> <li>• Siswa diberikan contoh cerita karangan yang di dalamnya terdapat kata ulang</li> <li>• Siswa diberikan tugas unuk menulis karangan berdasarkan</li> </ul>	<p>Kerja sama</p> <p>Disiplin</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Tekun</p>	50 Menit

	<p>pengalamannya sendiri yang di dalamnya terdapat kata ulang</p> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas</li> </ul>		
3.	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar yang telah dipelajari</li> <li>• Guru memberikan soal evaluasi pada siswa</li> <li>• Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing</li> <li>• Guru mengucapkan salam</li> </ul>	<p>Religius</p> <p>Disiplin</p> <p>Rasa hormat dan perhatian</p>	10 Menit

### I. Penilaian

Prosedur penilaian : Penilaian proses dan penilaian akhir

Teknik penilaian : tugas individu

Bentuk penilaian : tes tertulis

Alat penilaian : Soal isian dan membuat cerita karangan (terlampir)

## D. Menulis Karangan

---

Di sebuah hutan, Kelinci bercakap-cakap dengan Kancil. "Cil, mengapa baginda Singa sekarang menjadi galak?" Gagak menyambung, "Ya, Cil. Kami diusir jika berada dekat kediamannya." Kancil menjawab, "Mungkin kalian ribut sehingga mengganggu istirahat beliau. Saya akan menghadap beliau."

Kancil pergi menghadap Singa dan bertanya, "Mengapa Baginda sering marah akhir-akhir ini?" Singa menjawab, "Saya merasa kurang sehat. Akhir-akhir ini, saya tidak dapat tidur nyenyak. Jadi, saya sering marah jika mendengar suara yang bising." Kancil bertanya lagi, "Apakah Baginda minum obat untuk menyembuhkan sakit Baginda? Saya punya

obat untuk menyembuhkan sakit Baginda. Cobalah Baginda minum daun *latamaosandi*. Daun itu ditanam di puncak bukit."

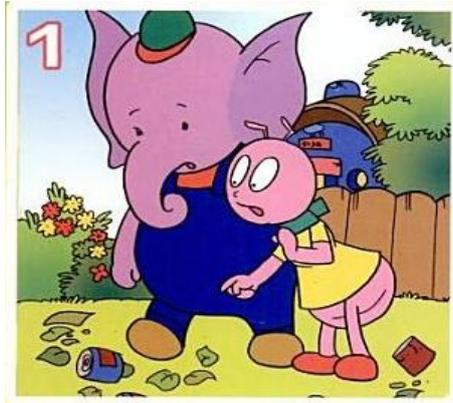
Mendengar kata Kancil, Singa tertarik. Ia segera pergi, tetapi lupa menanyakan bentuk daunnya. Ia mencari ke sana-kemari, berkali-kali turun naik bukit sehingga keringat bercucuran dari tubuhnya. Akhirnya, karena kelelahan, Singa duduk di bawah pohon. Angin yang bertiup lembut membuatnya mengantuk. Tak lama kemudian, Singa tertidur dengan nyenyak.

### Latihan 5

1. Berilah judul yang bagus untuk cerita di atas.
2. Siapa yang bercakap-cakap dengan Kancil?
3. Apa yang disarankan Kancil pada Singa?
4. Bagaimana Singa mencari daun *latamaosandi*?
5. Mengapa Singa akhirnya dapat tidur?

Nama :  
Kelas :  
No Absensi :

Buatlah kalimat menggunakan bahasa kalian sendiri berdasarkan gambar seri dibawah ini!



.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....



.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....



.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....



.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )**

Satuan Pendidikan : SDN Mertasinga 02  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : III / II  
Hari/Tanggal : .....  
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

### **A. Standar Kompetensi**

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

### **B. Kompetensi Dasar**

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik

### **C. Indikator**

- 8.1.1 Mengamati dan mengurutkan gambar seri
- 8.1.2 Menggunakan tanda hubung (-) untuk menulis kata ulang
- 8.1.3 Membuat paragraf yang didalamnya terdapat kata ulang

### **D. Tujuan Pembelajaran**

- Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengurutkan gambar seri dengan benar
- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menggunakan tanda hubung (-) untuk menulis kata ulang dengan benar
- Setelah berdiskusi, siswa dapat membuat paragraf yang didalamnya terdapat kata ulang dengan tepat

### E. Materi Ajar

- Kata ulang
- Menulis karangan

### F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific
- Metode Pembelajaran
  - 1) Ceramah
  - 2) Tanya Jawab
  - 3) Diskusi
  - 4) Penugasan

### G. Media dan Sumber Belajar

- Media : Gambar seri
- Sumber belajar
  - 1) Lembar Kerja Siswa Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas III. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
  - 2) Ismoyo, Romyatun. 2008. Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas III. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Karakter	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mengucapkan salam</li><li>• Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing</li><li>• Mengecek kehadiran siswa</li><li>• Apersepsi</li></ul>	Religius  Disiplin  Tanggung	5 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan garis besar materi</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini</li> </ul>	jawab	
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya pada siswa tentang pengertian kata ulang</li> <li>• Guru menjelaskan pada siswa pengertian kata ulang</li> <li>• Guru memberikan contoh penggunaan tanda hubung (-) untuk menulis kata ulang</li> <li>• Guru menyuruh siswa menulis kata ulang dengan tanda hubung (-) di depan kelas</li> </ul> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan Lembar Kerja Siswa</li> <li>• Siswa mengamati gambar yang ada di Lembar Kerja Siswa</li> <li>• Guru dan siswa berdiskusi tentang gambar yang ada di lembar kerja siswa</li> <li>• Siswa diberikan contoh cerita karangan yang di dalamnya terdapat kata ulang</li> <li>• Siswa diberikan tugas unuk menulis karangan berdasarkan</li> </ul>	<p>Kerja sama</p> <p>Disiplin</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Tekun</p>	50 Menit

	<p>pengalamannya sendiri yang di dalamnya terdapat kata ulang</p> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas</li> </ul>		
3.	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar yang telah dipelajari</li> <li>• Guru memberikan soal evaluasi pada siswa</li> <li>• Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing</li> <li>• Guru mengucapkan salam</li> </ul>	<p>Religius</p> <p>Disiplin</p> <p>Rasa hormat dan perhatian</p>	10 Menit

### **I. Penilaian**

Prosedur penilaian : Penilaian proses dan penilaian akhir

Teknik penilaian : tugas individu

Bentuk penilaian : tes tertulis

Alat penilaian : Soal isian membuat karangan (soal terlampir)



## KISI-KISI SOAL

Sekolah : SD Negeri Mertasinga 02

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Bentuk Soal : Uraian

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No/ Bentuk Soal
					Uraian
1.	Menulis 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi	8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan ejaan, huruf capital, dan tanda titik	Menulis karangan	Membuat karangan dari pikiran sendiri dengan bantuan gambar	Uraian (membuat/menulis karangan)

Nama : ADINDA ADELIA PUTRI  
 Kelas : III A  
 No Absensi : 7

Urutkan dan buatlah kalimat berdasarkan gambar seri dibawah ini!



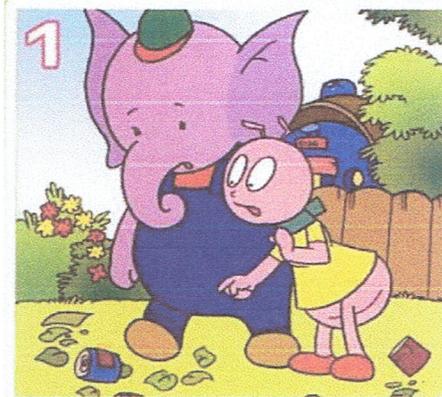
Jawaban:

1. Adit bangun tidur langsung merapikan tempat tidur.
2. Adit lalu mandi di kamar mandi.
3. Adit menggosok gigi agar tidak bau mulut.
4. Adit memakai pakaian sekolah.
5. Adit sedang menyisir rambutnya agar rapi.
6. Adit berpamitan kepada Ibu Adit akan ke sekolah.

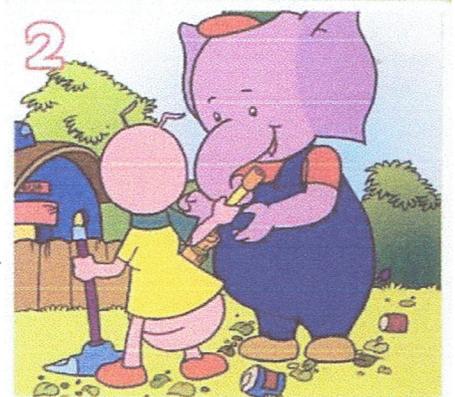
95

Nama : ADINDA ADELIA PUTRI.  
 Kelas : III A  
 No Absensi : 7

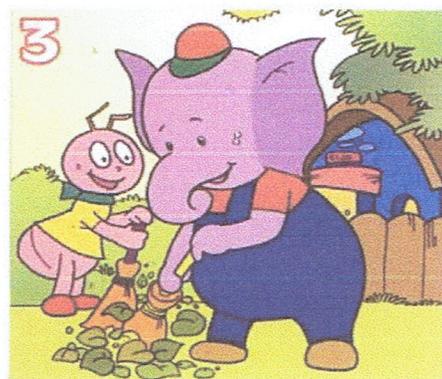
Buatlah kalimat menggunakan bahasa kalian sendiri berdasarkan gambar seri dibawah ini!



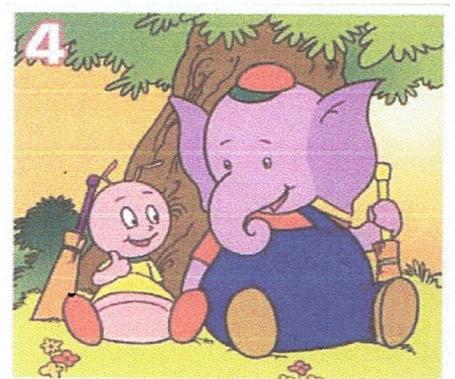
fadil gajah Adit Semut  
 sedang melihat  
 sampah yang berserakan di  
 halaman. lalu fadil dan Adit  
 terkejut. Bagaimana kalau  
 kita bersihkan



lalu fadil dan Adit mengambil  
 sapu mereka akan membersihkan  
 sampah yang berserakan yang  
 ada di halaman



Bagaimana kalau kita  
 bersihkan lalu adit dan fadil  
 membersihkan sampah yang  
 berserakan yang ada di  
 halaman



Fadil dan Adit ternyata  
 sudah selesai membersihkan  
 sampah yang berserakan  
 yang ada di halaman terlalu  
 banyak. sampah yang ada di  
 halaman lalu fadil dan Adit  
 selesai

75

Nama : Rizki Ramadhan  
 Kelas : III 3  
 No Absensi : 27

Urutkan dan buatlah kalimat berdasarkan gambar seri dibawah ini!



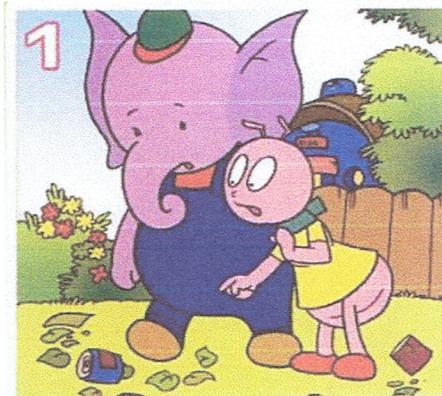
Jawaban:

1. Saya merapikan tempat tidur ter. s.  
 2. M. andi. la ad mandi.  
 3. Duru. menyikat gigi.  
 4. mem. ke. ber. pakaian.  
 5. ter. s. menyisir.  
 6. me. ber. pamitan.

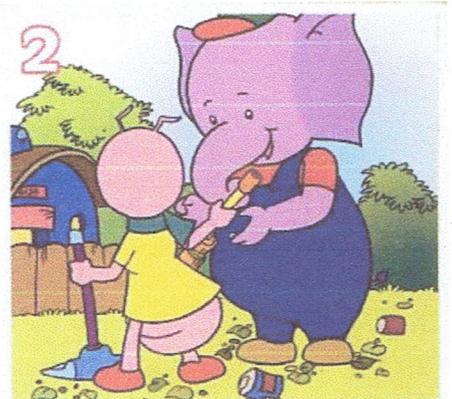
65

Nama : Riski ROMADHAN  
 Kelas : IIIA  
 No Absensi : 27

Buatlah kalimat menggunakan bahasa kalian sendiri berdasarkan gambar seri dibawah ini!



Ayas dan Galih  
 Ada sampah di bawah  
 Ayas isinya bekal  
 Aku Enak Galih  
 Yuh di bersihkan



Aku mengambil... sampah  
 dibersihkan Ayas yuh  
 Galih sama Aku masing  
 masing kamu Galih menasong  
 sampah



menyapu sangat senang  
 ya Galih aku punya  
 katan lasi menasap



Ayas... napu... Pun... senang  
 sama Galih... punya  
 katan... kamu... capu  
 Aku ya Galih Ayas

60